

KOTA BOGOR DALAM ANGKA

BOGOR MUNICIPALITY IN FIGURES 2022

ALUN KOTA BOGOR



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BOGOR
BPS-STATISTICS OF BOGOR MUNICIPALITY

KOTA BOGOR DALAM ANGKA

***BOGOR MUNICIPALITY
IN FIGURES
2022***

ALUN KOTA BOGOR

An aerial photograph of Alun Kota Bogor, a large public square in Bogor, Indonesia. The square features a large, mature tree in the center, surrounded by a paved area with a grid pattern. In the foreground, there is a circular garden bed with a star-shaped design. The background shows a road and some buildings.

KOTA BOGOR DALAM ANGKA
Bogor Municipality in Figures
2022

ISSN: 0215.5931

No. Publikasi/*Publication Number*: 32710.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.3271

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xx + 222 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Bogor

BPS-Statistics of Bogor Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Bogor

BPS-Statistics of Bogor Municipality

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kota Bogor

BPS-Statistics of Bogor Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Alun-alun Kota Bogor/*The Square of Bogor Municipality*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Bogor

BPS-Statistics of Bogor Municipality

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Daryanto, M.M.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Daryanto, M.M.

Penyunting/Editors

Khairunnisa

Ratna Sulistyowati

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Nurfitri Aulia

Kamilia Wafa Pakuani

Penata Letak/Layout Designers

Rudi Susilo

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics of Indonesia*
4. Stasiun Klimatologi Bogor - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Bogor Climatology Station -Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
5. Dinas Kesehatan Kota Bogor/*Public Health Services of Bogor Municipality*
6. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor/*Department of Communication and Information of Bogor Municipality*
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kota Bogor/*Personnel and Human Resources Development BKPSDM Agency of Bogor Municipality*
8. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor/*Secretariat of the Regional People's Representative Council of Bogor Municipality*
9. Badan Keuangan dan Asset Daerah Kota Bogor/*Regional Financial and Asset Agency of Bogor Municipality*
10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor/*Department of Poputaion and Civil Registry of Bogor Municipality*
11. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil Menengah/
12. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bogor/*Food and Livestock Security Service of Bogor Municipality*
13. Perusahaan Listrik Negara Cabang Bogor/*State Electricity Company of Branch Bogor*
14. Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Bogor/*Regional Water Company "Tirta PAKuan" Bogor Municipality*
15. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor/*Department of Tourism and Culture of Bogor Municipality*
16. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor/*Department of Public Works and Spatial Planning of Bogor*
17. Kantor PT. Pos Indonesia Kota Bogor/*Indonesian Post Office of Bogor Municipality*
18. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian Perdagangan Kota Bogor/*Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade Industry*

PETA WILAYAH KOTA BOGOR
MAP OF BOGOR MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA BOGOR
CHIEF STATISTICIAN OF BOGOR MUNICIPALITY



DARYANTO, M.M.



KATA PENGANTAR

Kota Bogor Dalam Angka 2022 terbit di masa Pandemi COVID-19 yang masih melanda negara tercinta lebih dari dua tahun. Publikasi ini merupakan terbitan perdana BPS Kota Bogor di tahun 2022. Guna memenuhi kebutuhan konsumen data pada umumnya dan untuk membantu melengkapi data perencanaan pembangunan serta pengambilan kebijakan sehingga publikasi ini terbit lebih awal seperti tahun sebelumnya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak utamanya dari perangkat daerah Pemerintah Kota Bogor yang telah menyumbangkan dan memberikan laporan data tahunannya pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor serta beberapa Kementerian dan Lembaga yang berada di wilayah Kota Bogor.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna data khususnya para perencana dan pengambil kebijakan karena pada umumnya masih berisikan data-data yang dihasilkan oleh BPS. Untuk perbaikan dan sempurnanya publikasi ini tanggapan dan saran konstruktif sangat kami harapkan.

Bogor, Februari 2022
Kepala BPS Kota Bogor



Daryanto, M.M.



PREFACE

Bogor Municipality in Figures 2022 was published during the COVID-19 Pandemic which is still engulfing our beloved country for more than two years. This publication is the inaugural publication of BPS Bogor City in 2022. In order to meet the needs of data consumers in general and to help complement development planning data and policy making so that this publication is published earlier like the previous year.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, mainly from the Government regional apparatus of Bogor Municipality who have contributed and provided annual data reports to the Bogor Communications and Information Office as well as several Ministries and Institutions located in the Bogor Municipality area.

It is realized that this publication has not fully met the expectations and needs of data users, especially planners and policy makers because in general it still contains data produced by BPS. For the improvement and perfection of this publication, constructive feedback and suggestions are highly expected.

Bogor, February 2022
Chief Statistician of
Bogor Municipality



DARYANTO, M.M.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	29
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	41
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	89
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	125
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	137
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	145
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	157
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	173
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	181
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	189
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	207

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	1,112	1,0432	1,052
Kepadatan Penduduk/Population Density ¹	per km ² /per sq.km	8.849	8.802	8.881
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	73,41	73,61	73,82
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	63,73	60,81	61,77
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} <i>Unemployment Rate-UR^{2,3}</i>	%	9,1	12,68	11,79
Garis Kemiskinan ⁴ /Poverty Line ⁴	(Rp/kapita/bulan)/ (rupiah/capita/month)	513.343	547.399	571.734
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribuan/thousands	63,97	75,04	80,09
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	5,77	6,68	7,24
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	76,23	76,11	76,59
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah/ trillion rupiahs	46,198	45,913	48,324
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	6,19	-0,41	3,76
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah million rupiahs	42,403	44,101*	45,920**

Catatan/Notes: ¹ . Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September).

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



Suhu
Temperature [°C]

Minimum | Maksimum

19.3 | **34.2**

Rata-rata 24.6 – 26.8



Kelembaman
Humidity [%]

Rata-rata

80 – 88



Kecepatan Angin
Wind Velocity [m/sec]

Maksimum di 2022 terjadi pada
bulan September dan November

↑ 5.4



Jumlah Curah Hujan (mm)

↓ Juli: 115.6 **↑ Oktober: 566.5**

Jumlah Hari Hujan (hari)

↓ Januari: 24 **↑ Juli: 10**



* **↓** : Minimum **↑** : Maksimum

PENJELASAN TEKNIS

1. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
2. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
3. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai /Lembah
4. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
5. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

TECHNICAL NOTES

1. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
2. *Peak is the highest part of mount/ mountain.*
3. *Slope is part of the mount/ mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
4. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*
5. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN

Secara geografis Kota Bogor terletak di antara 106o 48' BT dan 6o 26' LS, kedudukan geografis Kota Bogor di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor serta lokasinya sangat dekat dengan Ibukota Negara, merupakan potensi yang strategis bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dan jasa, pusat kegiatan nasional untuk industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan pariwisata. Kota Bogor mempunyai rata-rata ketinggian minimum 190 m dan maksimum 330 m dari permukaan laut.

Luas Wilayah Kota Bogor sebesar 11.850 Ha terdiri dari 6 kecamatan dan 68 kelurahan. Luas wilayah masing-masing kecamatan, yaitu: Kecamatan Bogor Selatan (30,81 km²), Kecamatan Bogor Timur (10,15 km²), Kecamatan Bogor Utara (17,72 km²), Kecamatan Bogor Tengah (8,13 km²), Kecamatan Bogor Barat (32,85 km²) dan Kecamatan Tanah Sareal (18,84 km²).

Secara administratif Kota Bogor dikelilingi beberapa kecamatan di Wilayah Kabupaten Bogor.

Kondisi iklim di Kota Bogor suhu rata-rata tiap bulan 24,6° - 26,8° C dengan suhu terendah 19,3° - 21,5° C dan suhu tertinggi 31,9° - 34,2° C. Kelembaban udara rata-rata antara 80 %-86%.

DESCRIPTION

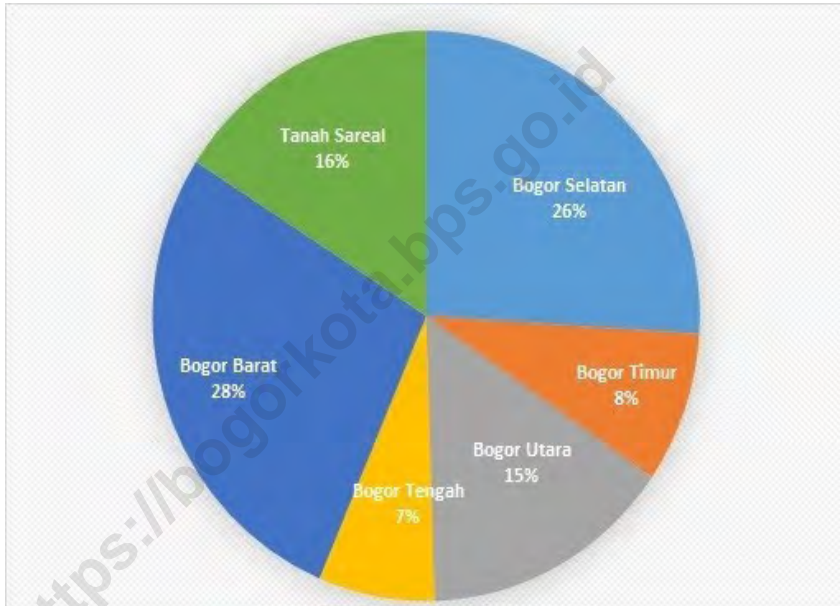
Geographically Bogor Municipality is located between 106o 48' east longitude and 6o 26' South Latitude. Geographic position of Bogor Municipality in the middle of the region Bogor Regency and its very close location to the State Capital DKI Jakarta, is a strategic potential for development and economic growth and services, the center of national activities for industry, trade, transportation, communications, and tourism. Bogor Municipality has an average height of at least 190 m and a maximum of 330 m above sea level.

The area of Bogor Municipality in the form of a land area of 11.850 Ha is divided into 6 Subdistricts and 68 rural. The land area of each Subdistrict is Bogor Selatan Subdistrict (30,81 km²), Bogor Timur Subdistrict (10,15 km²), Bogor Utara Subdistrict (17,72 km²), Bogor Tengah Subdistrict (8,13 km²), Bogor Barat Subdistrict (32,85 km²) and Tanah Sareal Subdistrict (18,84 km²).

Territorial Boundaries of Bogor Municipality are surrounded by Subdistrict of Bogor Regency.

Climatic conditions in Bogor Municipality average temperature of 24,6°- 26,8° C with the lowest temperature of 19,3° - 21,5° C with the highest temperature of 31,9° - 34,2° C. Average of air humidity are 80 %-86%

Gambar 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures 1.1 **Area of Subdistrict (%), 2021**



Sumber/Source : BPS Kota Bogor/BPS-Statistics of Bogor Municipality

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bogor Municipality, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
010 Bogor Selatan	Empang	30,81
020 Bogor Timur	Baranangsiang	10,15
030 Bogor Utara	Tegal Gundil	17,72
040 Bogor Tengah	Pabaton	8,13
050 Bogor Barat	Loji	32,85
060 Tanah Sereal	Kebonpedes	18,84
Kota Bogor	Bogor Tengah - Pabaton	118,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
010 Bogor Selatan	26.00	1
020 Bogor Timur	8.57	1
030 Bogor Utara	14.95	1
040 Bogor Tengah	6.86	1
050 Bogor Barat	27.72	1
060 Tanah Sereal	15.90	1
Kota Bogor	100.00	1

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kota Bogor/*BPS-Statistics of Bogor Municipality*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2021**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality by Subdistrict in Bogor Municipality, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
010 Bogor Selatan	...	2,05 km
020 Bogor Timur	...	2,76 km
030 Bogor Utara	...	2,58 km
040 Bogor Tengah	...	1,00 km
050 Bogor Barat	...	2,52 km
060 Tanah Sereal	...	3,07 km
Kota Bogor	255.731	98.007

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: . BPS Kota Bogor/BPS-Statistics of Bogor Municipality

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Bogor, 2021**
Observations of Climate Elements By Month at the Climatology and Geophysics Meteorological Agency of Bogor Station, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	21.5	25.2	31.9	77	88	94
Februari/February	21.1	24.6	33.4	77	86	96
Maret/March	20.0	25.9	34.2	66	85	94
April/April	21.3	26.7	33.6	64	84	94
Mei/May	21.2	26.8	33.8	63	84	95
Juni/June	20.8	25.8	33.2	66	86	96
Juli/July	19.3	26.0	33.4	58	80	93
Agustus/August	20.8	26.0	33.2	59	82	94
September/September	20.2	26.3	34.0	59	81	92
Oktober/October	20.8	26.4	34.1	60	83	91
November/November	21.4	26.4	34.1	67	84	92
Desember/December	20.4	26.1	34.2	69	85	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January		1.5	3.8	1008.4	1010,0	1012.0
Februari/February		2.1	4.3	1007.2	1011,0	1012.3
Maret/March		1.5	4.3	1007.2	1010,0	1012.4
April/April		2.1	4.9	1010.2	1011,0	1012.9
Mei/May		1.5	4.3	1008.3	1010,0	1012.7
Juni/June		1.5	3.8	1009.7	1012,0	1013.5
Juli/July		1.5	4.3	1009.0	1011,0	1012.9
Agustus/August		2.1	4.9	1009.6	1012,0	1013.9
September/September		2.1	5.4	1009.5	1011,0	1013.2
Oktober/October		1.5	5.1	1008.3	1011,0	1014.3
November/November		1.5	5.4	1007.8	1010,0	1012.3
Desember/December		1.5	4.9	1009.2	1011,0	1013.4

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	304.3	24,00	18
Februari/February	486.8	23,00	30
Maret/March	233.0	22,00	57
April/April	505.1	18,00	50
Mei/May	510.3	17,00	78
Juni/June	311.1	20,00	48
Juli/July	115.6	10,00	76
Agustus/August	399.5	17,00	74
September/September	317.3	19,00	75
Oktober/October	566.5	24,00	71
November/November	183.6	22,00	35
Desember/December	279.1	22,00	32

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency



Kelurahan
6 Kecamatan

Jumlah Kelurahan

68



DPRD

Menurut partai politik

Jumlah Anggota DPRD

50



39

Laki-laki



11

Perempuan



PNS

Desember 2021

Jumlah PNS

6401



3051

Laki-laki

3350

Perempuan



Pegawai Pemerintah

Dengan perjanjian kerja

Jumlah Pegawai Pemerintah

136



39

Laki-laki



11

Perempuan

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
 2. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 3. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
1. *Civil Servants (PNS) are every citizen of the Republic of Indonesia who has fulfilled the specified requirements, appointed by an authorized official and entrusted with duties in a state office, or entrusted with other state duties, and is paid based on the applicable laws and regulations. Civil servants consist of central and regional civil servants.*
 2. *Village is a village and a customary village or what is referred to by another name, hereinafter referred to as Village is a legal community unit that has an area boundary authorized to regulate and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and / or traditional rights recognized and respected in the system of Government of the Unitary Republic of Indonesia (Law No. 6 of 2014 concerning Villages).*
 3. *Kelurahan is an area led by a Lurah as an apparatus of a regency and / or city area under a subdistrict (Law No. 32 of 2004 concerning Regional Government).*

ULASAN

Pegawai Negeri Sipil (PNS) daerah Kota Bogor mengalami penurunan jumlah pegawai dari tahun sebelumnya sebanyak 6.548 pegawai menjadi sebanyak 6.401 pegawai Laki-laki dan Perempuan di akhir tahun 2021.

Secara komposisi sebanyak 3.051 pegawai Laki-laki dan 3.350 pegawai Perempuan kondisi di akhir tahun 2021.

Sejak pelantikan pada tahun 2019, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah belum mengalami perubahan jumlah dan komposisi anggota. Dari sejumlah 50 anggota, 39 orang berjenis kelamin Laki-laki dan sisanya adalah Perempuan. Dengan komposisi terbanyak adalah dari Partai Keadilan Sejahtera, kemudian Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Gerakan Indonesia Raya. Sedangkan Partai Nasdem, Hanura dan PBB masing-masing memiliki 1 orang perwakilan dalam keanggotaan DPRD periode 2019-2024 tersebut.

Jumlah Kelurahan di Kota Bogor belum mengalami perubahan baik pemekaran maupun penggabungan, masih tetap sejumlah 68 Kelurahan di 6 kecamatan.

DESCRIPTION

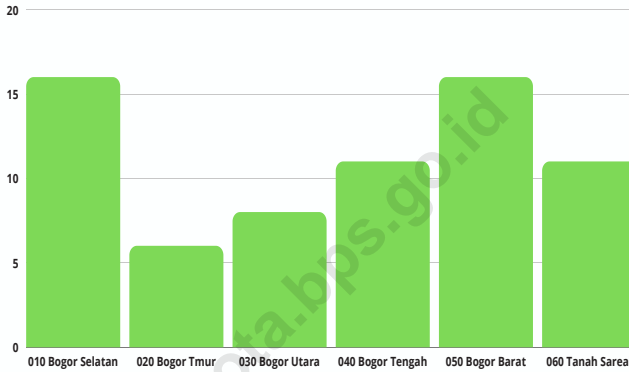
Bogor Municipality Civil Servants (PNS) experienced a decrease in the number of employees from the previous year of 6,548 employees to 6,401 male and female employees at the end of 2021.

In terms of composition, there were 3,051 male employees and 3,350 female employees at the end of 2021.

Since the inauguration in 2019, members of the Regional People's Representative Council have not experienced changes in the number and composition of members. Of the 50 members, 39 are male and the rest are women. With the largest composition from the Prosperous Justice Party, then the Indonesian Democratic Party of Struggle and the Great Indonesia Movement. Meanwhile the Nasdem, Hanura and PBB each have 1 representative in the 2019- 2024 DPRD membership.

The number of Kelurahan in the Bogor Municipality has not undergone any changes, either division or merger, there are still 68 Kelurahan in 6 sub-districts.

Gambar 2.1 **Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2021**
Figures **Number of Villages by Subdistrict in Bogor Municipality, 2021**



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di di Kota Bogor, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bogor Municipality, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bogor Selatan	16	16	16	16	16
020 Bogor Timur	6	6	6	6	6
030 Bogor Utara	8	8	8	8	8
040 Bogor Tengah	11	11	11	11	11
050 Bogor Barat	16	16	16	16	16
060 Tanah Sareal	11	11	11	11	11
Kota Bogor	68	68	68	68	68

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Bogor, 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bogor Municipality 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	7	3	10
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	5	3	8
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	7	1	8
Partai Golongan Karya (Golkar)	5	0	5
Partai Demokrat	3	2	5
Partai Persatuan Pembangunan (P3)	5	0	5
Partai Amanat Nasional (PAN)	3	0	3
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	1	3
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	0	1	1
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	0	1
Partai Bulan Bintang (PBB)	1	0	1
Partai Kebangkitan Bintang Restorasi (KBR)	0	0	0
Kota Bogor	39	11	50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor/ *Regional People's Representative Council Secretariat of Bogor Municipality*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Bogor, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bogor Municipality, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1.097	2.550	3.647
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	1.509	435	1.944
Struktural/Structural			
Eselon V/5 th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4 th Echelon	448	323	771
Eselon III/3 rd Echelon	102	50	152
Eselon II/2 nd Echelon	28	6	34
Eselon I/1 st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	3.184	3.364	6.548

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1.007	2.339	3.346
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	1.466	619	2.085
Struktural/Structural			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	449	334	783
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	101	51	152
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	28	7	35
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	3.051	3.350	6.401

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia BKPSDM Kota Bogor/*Personnel and Human Resources Development BKPSDM Agency of Bogor Municipality*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Bogor, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bogor Municipality, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	125	2	127
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	145	7	152
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1.146	271	1.417
Diploma I, II/Akta I, II Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma I, II/Akta I, II Diploma III/Akta III/ Bachelor</i>	193	473	666
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1.575	2.611	4.186
Jumlah/Total	3.184	3.364	6.548

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	114	1	115
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	126	7	133
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1.044	243	1.287
Diploma I, II/Akta I, II Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma I, II/Akta I, II Diploma III/Akta III/ Bachelor</i>	193	473	666
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1.562	2.638	4.200
Jumlah/Total	3.039	3.362	6.401

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia BKPSDM Kota Bogor/*Personnel and Human Resources Development BKPSDM Agency of Bogor Municipality*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di di Kota Bogor,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bogor
Municipality, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	34	0	34
3. I/C (Juru)	24	0	24
4. I/D (Juru Tingkat I)	97	5	102
Golongan I/Range I	155	5	160
5. II/A (Pengatur Muda)	101	4	105
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	202	46	248
7. II/C (Pengatur)	420	116	536
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	421	80	501
Golongan II/Range II	1.144	246	1.390
9. III/A (Penata Muda)	293	265	558
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	380	604	984
11. III/C (Penata)	341	451	792
12. III/D (Penata Tingkat I)	308	523	831
Golongan III/Range III	1.322	1.843	3.165
13. IV/A (Pembina)	332	553	885
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	200	675	875
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	30	36	66
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	6	6
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	563	1.270	1.833
Jumlah/Total	3.184	3.364	6.548

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	0	8
3. I/C (Juru)	32	0	32
4. I/D (Juru Tingkat I)	83	4	87
Golongan I/Range I	123	4	127
5. II/A (Pengatur Muda)	67	3	70
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	171	21	192
7. II/C (Pengatur)	291	147	438
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	544	85	629
Golongan II/Range II	1.073	256	1.329
9. III/A (Penata Muda)	276	375	651
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	379	467	846
11. III/C (Penata)	344	559	903
12. III/D (Penata Tingkat I)	327	534	861
Golongan III/Range III	1.326	1.935	3.261
13. IV/A (Pembina)	311	476	787
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	181	624	805
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	37	48	85
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	6	6
17. IV/E (Pembina Utama)	0	1	1
Golongan IV/Range IV	529	1.155	1.684
Jumlah/Total	3.051	3.350	6.401

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia BKPSDM Kota Bogor/*Personnel and Human Resources Development BKPSDM Agency of Bogor Municipality*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah di Kota Bogor Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2021
Actual Bogor Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	Nilai/Value
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	914,550,650,320
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	565,600,000,000
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	31,609,433,495
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	32,420,552,150
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	284,920,664,675
2. Pendapatan Transfer/ Transfer Revenue	1.461.272.579.401
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/ Central Government Transfer Revenue	1.117.385.616.482
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah/ Inter-Regional Transfer Revenue	343.886.962.919
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	106.325.528.000
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	276.000.000
3.2 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan/	106.049.528.000
Jumlah/Total	2.482.148.757.721

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor/Regional Financial and Asset Agency of Bogor Municipality

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah di Kota Bogor Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2021**
Actual Bogor Municipality Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2021

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	Nilai/Value
(1)	(2)
1. Belanja Operasi/ Operational Expenditures	2.331.894.995.723
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	1.114.317.702.705
1.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	1.081.139.499.721
1.3 Belanja Bunga/ Interest Expenditures	7.000.000.000
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	72.728.643.297
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	56.709.150.000
2. Belanja Modal/ Capital Expenditures	477.902.795.330
2.1 Belanja Modal Tanah/ Land Capital Expenditures	1.100.000.000
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/ Equipment and Machinery Capital Expenditures	148.130.521.025
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/ Building Capital Expenditures	90.558.513.200
2.4 Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi/ Roads, Networks, and Irrigation Capital Expenditures	235.110.208.051
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets Capital Expenditures	2.987.553.054
2.6 Belanja Modal Aset Lainnya/ Other Assets Capital Expenditures	16.000.000
3. Belanja Tidak Terduga/ Unexpected Expenditures	30.111.279.308
3.1 Belanja Tidak Terduga/ Unexpected Expenditures	30.111.279.308
4. Belanja Transfer/ Transfer Expenditures	1.700.000.000
4.1 Belanja Bantuan Keuangan/ Financial Aid Expenditures	1.700.000.000
Jumlah/Total	2.841.609.070.361

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor/Regional Financial and Asset Agency of Bogor Municipality



PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



Jumlah Penduduk

1.052.359 jiwa



533.744

518.585



Tanah Sereal

220.764 jiwa

20,98%

Bogor Utara

188.240 jiwa

17,89%

Bogor Tengah

96.180 jiwa

9,14%

Bogor Barat

235.770 jiwa

22,40%

Bogor Timur

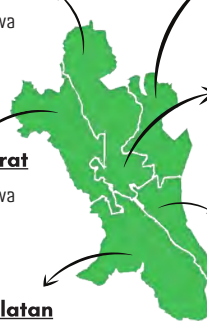
105.188 jiwa

10,00%

Bogor Selatan

206.217 jiwa

19,60%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatic negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal.
 2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 12 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 12 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live".*
 2. *Indonesian residents are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 12 months or more and or those who have been domiciled for less than 12 months but have the aim of staying.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a special period.*

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
4. *Population density is ratio of population per square kilometres.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

ULASAN

Pada tahun 2021, penduduk Kota Bogor diperkirakan sebanyak 1.052.359 jiwa dengan komposisi penduduk Laki-laki sebanyak 533.744 jiwa dan Perempuan sebanyak 518.585 jiwa. Dengan RJK sebesar 103 berarti penduduk Laki-laki masih lebih banyak dibanding penduduk Perempuan.

Jika berdasarkan sebaran penduduk per wilayah, penduduk Kecamatan Bogor Barat adalah penduduk terbesar dengan sebaran sekitar 22,40 persen diikuti dengan Kecamatan Tanah Sareal dan Bogor Selatan. Sedangkan yang paling sedikit adalah Kecamatan Bogor Tengah.

Meskipun mengalami peringkat terkecil jumlah penduduknya, Kecamatan Bogor Tengah mengalami jumlah kepadatan penduduk per km² yang paling besar dikarenakan luas wilayah yang lebih kecil dibanding 5 kecamatan lainnya dengan kepadatan sekitar 11.830 jiwa per km² diikuti oleh kecamatan Tanah Sareal dan Bogor Utara.

TPAK Kota Bogor mengalami kenaikan sebesar 0,96 % dari tahun 2020 yaitu 60,81 persen pada tahun 2020 menjadi 61,77 persen pada tahun 2021.

DESCRIPTION

In 2021, the population of Jawa Barat is estimated at inhabitants at 1.091.396 with a population composition of 529,236 male and 513,834 female. With a RJK of 103.0 it means that the male population is still more than the female population.

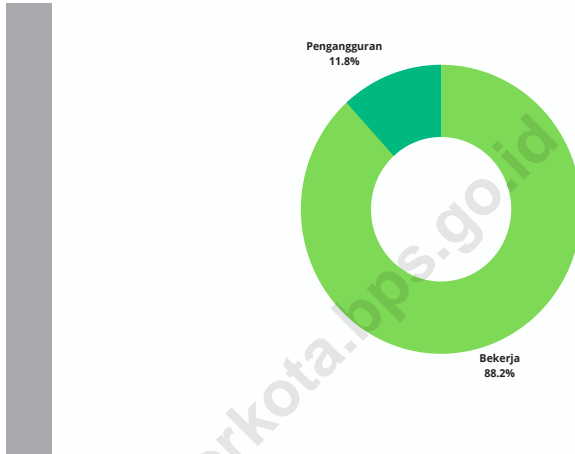
If disaggregated by population distribution per region, the population of West Bogor Subdistrict is the largest population with a distribution of around 22.40 percent, followed by Tanah Sareal and South Bogor Subdistricts. Meanwhile, the lowest is Central Bogor Subdistrict.

Although experiencing the lowest rank in population, Central Bogor Subdistrict experienced the highest population density per km² due to its smaller area than the other 5 sub-districts with a density of around 11,830 people per km² followed by Tanah Sareal and North Bogor subdistricts.

TPAK of Bogor Municipality has increased by 0,96 % from 60,81 percent in 2020 to 61,77 percent in 2021.

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bogor, 2021
Economically Active Population by Type of Activity During The Previous Week in Bogor Municipality, 2021



Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bogor Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Persentase Penduduk Percentage of Total Population
(1)	(2)	(7)
010 Bogor Selatan	206.217	19,60
020 Bogor Timur	105.188	10,00
030 Bogor Utara	188.240	17,89
040 Bogor Tengah	96.180	9,14
050 Bogor Barat	235.770	22,40
060 Tanah Sereal	220.764	20,98
Kota Bogor	1.052.359	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(8)	(11)
010 Bogor Selatan	6.693	105
020 Bogor Timur	10.363	103
030 Bogor Utara	10.623	103
040 Bogor Tengah	11.830	101
050 Bogor Barat	7.177	102
060 Tanah Sereal	11.718	102
Kota Bogor	8.881	103

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Kota Bogor/ BPS of Bogor Municipality

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bogor, 2021
Population by Age Groups and Sex in Bogor Municipality, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	43.625	41.648	85.273
5–9	42.158	39.746	81.904
10–14	44.345	41.613	85.958
15–19	44.681	41.894	86.575
20–24	43.983	42.403	86.386
25–29	44.963	43.109	88.072
30–34	44.265	42.100	86.365
35–39	41.901	40.293	82.194
40–44	40.425	39.148	79.573
45–49	36.780	35.858	72.638
50–54	31.817	31.727	63.544
55–59	25.913	25.950	51.863
60–64	20.000	20.504	40.504
65–69	14.563	15.220	29.783
70–74	7.929	8.427	16.356
75+	6.426	8.945	15.371
Kota Bogor	533.774	518.585	1.052.359

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Kota Bogor/ BPS of Bogor Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bogor, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bogor Municipality, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	337.328	191.675	529.003
1. Bekerja/ <i>Working</i>	300.524	166.121	466.645
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	36.804	25.554	62.358
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	95.625	231.841	327.466
Jumlah/<i>Total</i>	432.953	423.516	856.469

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bogor, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bogor Municipality, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	116.779	10.786	127.565	91,54
1	65.059	10.139	75.198	86,52
2	184.881	38.848	223.729	82,64
3	99.926	2.585	102.511	97,48
Jumlah/Total	466.645	62.358	529.003	88,21

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Having job already but not starting to work yet

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bogor, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bogor Municipality, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	64.355	36.734	101.089
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	10.930	8.678	19.608
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	13.097	3.044	16.141
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	177.856	96.686	274.542
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	30.608	2.209	32.817
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3.678	18.770	22.448
Jumlah/Total	300.524	166.121	466.645

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



JUMLAH TENAGA KESEHATAN

*Dokter, dokter gigi, perawat,
bidan, tenaga kefarmasian dan
ahli gizi*

6.028

ORANG

SMA/MA

74



SMK

103

JUMLAH SEKOLAH

TK/RA ↓

284

SD/MI ↓

340

SMP/MTs ↓

177

PENJELASAN TEKNIS

1. Tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengesap pendidikan. Oleh sebab itu pemerintah berusaha secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk melalui jalur pendidikan.
2. Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Pembangunan kesehatan harus selalu dilakukan mengingat jumlah penduduk yang selalu bertambah dari tahun ke tahun.
3. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan penduduk dilakukan antara lain dengan meningkatkan fasilitas dan sarana kesehatan. Disamping itu untuk mendapatkan generasi penerus bangsa yang cemerlang, kesehatan bayi dan asupan gizi perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua dan negara.

TECHNICAL NOTES

1. *The availability of quality human resources (HR) is one of the main factors for the success of development in an area. Improvement of human resources is now more focused on providing the broadest opportunities for residents to taste education. Therefore the government is trying to consistently try to improve the human resources of the population through education.*
2. *The development of the health sector aims to ensure that all levels of society can obtain health services easily, evenly and inexpensively. Health development must always be carried out considering the population is always increasing from year to year.*
3. *Government efforts to improve the health status and status of the population are carried out among others by improving health facilities and facilities. Besides that, to get the next generation of the nation that is brilliant, infant health and nutritional intake needs special attention from parents and the state.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama untuk keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas SDM adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan melalui fasilitas pendidikan. Pada tahun 2021, APM dan APK Kota Bogor untuk tingkat SD/MI sebesar 95,65 dan 101,44, untuk SMP/Mts sebesar 75,65 dan 86,69, dan untuk SMA/SMK/MA sebesar 62,98 dan 80,96.

Pada tahun ajaran 2021/2022, di Kota Bogor terdapat 284 TK/RA, 340 SD/MI, 177 SMP/MTs, dan 177 SMA/MA/SMK. Dengan fasilitas pendidikan tersebut, diharapkan masyarakat Jawa Barat semakin meningkat tingkat pendidikannya.

B. Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Pembangunan kesehatan harus selalu dilakukan mengingat jumlah penduduk yang selalu bertambah dari tahun ke tahun. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan penduduk dilakukan antara lain dengan meningkatkan fasilitas dan sarana kesehatan. Persalinan oleh dokter, bidan atau tenaga medis lain relatif lebih aman dibandingkan oleh dukun atau tenaga non medis lainnya.

A. Education

Quality Human Resources (HR) is one of the main factors for the success of development in an area. One of the efforts to improve the quality of human resources is to improve the quality of education through educational facilities. In 2021, Bogor City's APM and APK for elementary school level are 95.65 and 101.44, for junior high school are 75.65 and 86.69, and for highschool are 62.98 and 80,96.

In the 2021/2022 academic year, in Bogor City there are 284 kindergarden, 340 elementary school, 177 junior high school, and 177 high school. With these educational facilities, it is hoped that the people of West Java will increase their level of education.

B. Health

The development of the health sector aims to make all levels of society able to obtain health services easily, evenly and cheaply. Health development must always be carried out considering the increasing number of people from year to year. Government efforts to improve the degree and health status of the population are carried out, among others, by increasing health facilities and facilities. Delivery by a doctor, midwife or other medical personnel is relatively safer than that of a traditional healer or other non-medical personnel.

Di tahun 2021, terdapat 1.580 dokter, 3.157 perawat, 696 bidan, 490 farmasi dan 105 ahli gizi.

In 2021 there is 1,580 doctors, 3,157 nurses, 696 midwives, 490 pharmacists and 105 nutritionists.

C. Agama

Kehidupan beragama yang diatur dalam UUD 1945 Pasal 29 dan Sila Pertama Falsafah Negara, yaitu kehidupan beragama dikembangkan dan diarahkan untuk peningkatan akhlak demi kepentingan bersama untuk membangun masyarakat adil dan makmur. Penganut agama Islam di Kota Bogor pada tahun 2021 adalah Islam sebanyak 1.018.211 (97,03 persen), Protestan sebanyak 21.774 (2,08 persen), Katolik sebanyak 1.139 (0,11 persen), Hindu sebanyak 7.796 (0,74 persen) dan Budha sebanyak 418 (0,04 persen).

C. Religion

Religious life regulated in the 1945 Constitution Article 29 and the First Precepts of State Philosophy, namely religious life is developed and directed to increase morals for the common interest to build a just and prosperous society. Adherents of Islam in Bogor city in 2021 are 1,018,211 (97.03 percent) Muslims, 21,774 (2.08 percent) Protestants, 1,139 (0.11 percent) Catholics, 7,796 (0.74 percent) Hindus and Buddha as much as 418 (0.04 percent).

D. Kemiskinan

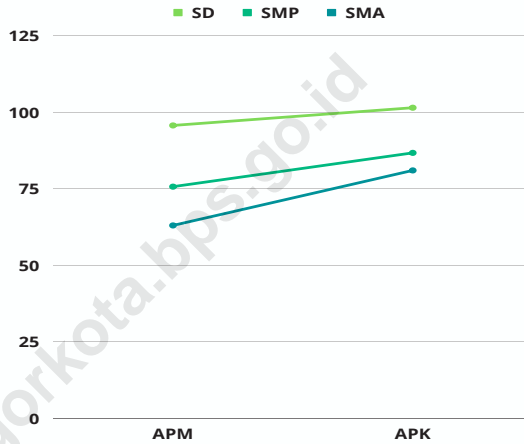
Tingkat kemiskinan di Kota Bogor mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 7,24 persen yaitu sebesar 8,09 ribu jiwa. Sedangkan Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan sebesar 1,1 dan 0,27 persen.

D. Poverty

The poverty rate in Bogor City will increase in 2021 to 7.24 percent, which is 8.09 thousand people. Meanwhile, the Depth and Severity Index of Poverty is 1.1 and 0.27 percent.

Gambar 4.1.
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bogor, 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Bogor Municipality, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bogor Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	0	0	21	22	21	22
	0	0				
020 Bogor Timur	0	0	14	15	14	15
030 Bogor Utara	0	0	34	35	34	35
040 Bogor Tengah	2	2	26	21	28	23
050 Bogor Barat	0	0	29	28	29	28
060 Tanah Sereal	0	0	32	27	32	27
Kota Bogor	2	2	156	148	158	150

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Bogor Selatan	0	0	70	70	70	70
020 Bogor Timur	0	0	51	48	51	48
030 Bogor Utara	0	0	123	124	123	124
040 Bogor Tengah	14	14	82	67	96	81
050 Bogor Barat	0	0	138	115	138	115
060 Tanah Sereal	0	0	142	132	142	132
Kota Bogor	14	14	606	556	620	570

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Bogor Selatan	-	-	409	409	409	409
020 Bogor Timur	-	-	165	459	165	459
030 Bogor Utara	-	-	398	509	398	509
040 Bogor Tengah	70	201	186	167	256	368
050 Bogor Barat	-	-	412	682	412	682
060 Tanah Sereal	-	-	466	880	466	880
Kota Bogor	70	201	2.036	3.106	2.106	3.307

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bogor Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	17	17	60	56	795	553
020 Bogor Timur	14	14	59	61	616	390
030 Bogor Utara	22	22	129	127	960	991
040 Bogor Tengah	15	15	65	66	594	370
050 Bogor Barat	34	34	126	127	1.562	1.229
060 Tanah Sereal	32	32	128	126	1.233	916
Kota Bogor	134	134	567	563	5.760	4.449

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
 Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bogor Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	38	37	13	15	51	52
020 Bogor Timur	22	22	8	9	30	31
030 Bogor Utara	36	36	5	5	41	41
040 Bogor Tengah	34	34	8	8	42	42
050 Bogor Barat	50	50	14	16	64	66
060 Tanah Sereal	31	31	17	17	48	48
Kota Bogor	211	210	65	70	276	280

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Bogor Selatan	608	630	180	184	788	814
020 Bogor Timur	339	340	162	176	501	516
030 Bogor Utara	525	530	162	173	687	703
040 Bogor Tengah	559	567	134	145	693	712
050 Bogor Barat	731	753	508	547	1.239	1.300
060 Tanah Sereal	536	534	346	346	882	880
Kota Bogor	3.298	3.354	1.492	1.571	4.790	4.925

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Bogor Selatan	15.645	15.649	2.884	2.808	18.529	18.457
020 Bogor Timur	8.032	8.032	2.802	2.802	10.834	10.834
030 Bogor Utara	12.796	12.797	1.719	1.719	14.515	14.516
040 Bogor Tengah	11.692	11.695	2.796	2.809	14.488	14.504
050 Bogor Barat	17.462	17.464	6.561	6.561	24.023	24.025
060 Tanah Sereal	13.844	13.846	5.113	5.114	18.957	18.960
Kota Bogor	79.471	79.483	21.875	21.813	101.346	101.296

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bogor Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	13	13	142	142	3.049	3.255
020 Bogor Timur	8	8	58	58	1.010	1.154
030 Bogor Utara	7	7	88	88	1704	1735
040 Bogor Tengah	3	3	34	34	498	467
050 Bogor Barat	8	8	105	105	1.741	1.944
060 Tanah Sereal	21	21	312	312	6.038	6.043
Kota Bogor	60	60	739	739	14.040	14.598

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bogor Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	4	4	24	23	28	27
020 Bogor Timur	1	1	12	12	13	13
030 Bogor Utara	2	2	13	13	15	15
040 Bogor Tengah	7	7	17	17	24	24
050 Bogor Barat	2	2	26	26	28	28
060 Tanah Sereal	4	4	16	17	20	21
Kota Bogor	20	20	108	108	128	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Bogor Selatan	144	150	180	367	324	517
020 Bogor Timur	43	41	120	180	163	221
030 Bogor Utara	84	85	162	227	246	312
040 Bogor Tengah	287	289	218	275	505	564
050 Bogor Barat	85	90	384	469	469	559
060 Tanah Sereal	178	187	222	271	400	458
Kota Bogor	821	842	1.286	1.789	2.107	2.631

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Bogor Selatan	3.322	3.322	4.834	4.834	8.156	8.156
020 Bogor Timur	899	899	1.782	1.781	2.681	2.680
030 Bogor Utara	1.855	1.857	2.358	2.503	4.213	4.360
040 Bogor Tengah	6.413	6.413	4.065	4.062	10.478	10.475
050 Bogor Barat	1.904	1.901	7.149	7.140	9.053	9.041
060 Tanah Sereal	4.020	4.019	3.432	3.434	7.452	7.453
Kota Bogor	18.413	18.411	23.620	23.754	42.033	42.165

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bogor Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	7	7	122	124	2.450	2.016
020 Bogor Timur	5	5	42	43	563	642
030 Bogor Utara	10	10	182	184	2.219	2.238
040 Bogor Tengah	2	2	24	26	673	618
050 Bogor Barat	7	8	87	83	2.028	2.915
060 Tanah Sereal	15	17	229	227	3.727	3.879
Kota Bogor	46	49	686	687	11.660	12.308

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bogor Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	1	1	10	10	11	11
020 Bogor Timur	1	1	7	7	8	8
030 Bogor Utara	2	2	5	5	7	7
040 Bogor Tengah	2	2	9	9	11	11
050 Bogor Barat	2	2	8	8	10	10
060 Tanah Sereal	2	2	6	6	8	8
Kota Bogor	10	10	45	45	55	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Bogor Selatan	102	48	172	137	274	185
020 Bogor Timur	106	53	134	67	240	120
030 Bogor Utara	190	97	258	131	448	228
040 Bogor Tengah	194	96	234	130	428	226
050 Bogor Barat	184	93	304	148	488	241
060 Tanah Sereal	182	91	254	128	436	219
Kota Bogor	958	478	1.356	741	2.314	1.219

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Bogor Selatan	963	965	1.130	1.124	2.093	2.089
020 Bogor Timur	948	949	1.164	1.100	2.112	2.049
030 Bogor Utara	2.020	2.011	1.955	1.936	3.975	3.947
040 Bogor Tengah	1.991	1.990	2.306	2.306	4.297	4.296
050 Bogor Barat	1.898	1.897	2.564	2.592	4.462	4.489
060 Tanah Sereal	2.020	2.101	1.555	1.551	3.575	3.652
Kota Bogor	9.840	9.913	10.674	10.609	20.514	20.522

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bogor Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	1	1	18	18	19	19
020 Bogor Timur	1	1	11	11	12	12
030 Bogor Utara	1	1	17	17	18	18
040 Bogor Tengah	1	1	13	13	14	14
050 Bogor Barat	0	0	22	22	22	22
060 Tanah Sereal	1	1	17	17	18	18
Kota Bogor	5	5	98	98	103	103

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Bogor Selatan	92	97	506	244	598	341
020 Bogor Timur	160	80	316	161	476	241
030 Bogor Utara	170	83	566	273	736	356
040 Bogor Tengah	164	77	274	135	438	212
050 Bogor Barat	-	-	608	304	608	304
060 Tanah Sereal	136	66	422	213	558	279
Kota Bogor	722	403	2.692	1.330	3.414	1.733

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Bogor Selatan	1.083	1.079	6.256	4.378	7.339	5.457
020 Bogor Timur	1.094	1.092	3.839	1.392	4.933	2.484
030 Bogor Utara	1.571	1.533	6.041	4.302	7.612	5.835
040 Bogor Tengah	1.525	1.520	1.627	922	3.152	2.442
050 Bogor Barat	-	-	5.552	4.366	5.552	4.366
060 Tanah Sereal	1.291	1.228	5.309	3.336	6.600	4.564
Kota Bogor	6.564	6.452	28.624	18.696	35.188	25.148

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bogor Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	3	3	16	15	177	213
020 Bogor Timur	3	3	91	93	1.382	1.333
030 Bogor Utara	2	3	29	28	216	401
040 Bogor Tengah	1	1	5	4	103	116
050 Bogor Barat	5	5	137	135	1.626	2.025
060 Tanah Sereal	3	4	44	41	232	304
Kota Bogor	17	19	322	316	3.736	4.392

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.10
Table

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Bogor, 2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bogor Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	16	16	16
020 Bogor Timur	6	6	6
030 Bogor Utara	8	8	8
040 Bogor Tengah	11	11	11
050 Bogor Barat	15	15	15
060 Tanah Sereal	11	11	11
Kota Bogor	67	67	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	14	14	14
020 Bogor Timur	5	4	5
030 Bogor Utara	8	8	8
040 Bogor Tengah	7	7	7
050 Bogor Barat	14	14	15
060 Tanah Sereal	10	11	11
Kota Bogor	58	58	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Bogor Selatan	9	7	7
020 Bogor Timur	3	4	4
030 Bogor Utara	6	5	5
040 Bogor Tengah	6	6	6
050 Bogor Barat	12	10	9
060 Tanah Sereal	8	9	8
Kota Bogor	44	41	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
010 Bogor Selatan	8	8	8
020 Bogor Timur	3	3	3
030 Bogor Utara	7	7	7
040 Bogor Tengah	7	8	8
050 Bogor Barat	7	10	11
060 Tanah Sereal	8	9	9
Kota Bogor	40	45	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
010 Bogor Selatan	2	2	2
020 Bogor Timur	2	1	2
030 Bogor Utara	3	3	3
040 Bogor Tengah	6	7	7
050 Bogor Barat	6	5	6
060 Tanah Sereal	3	3	3
Kota Bogor	22	21	23

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bogor, 2020 dan 2021**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Bogor Municipality, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	95,74	95,65	103,58	101,44
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	74,88	75,65	84,61	86,69
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	62,51	62,98	82,41	80,96

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Bogor, 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bogor Municipality, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2021
(1)	(3)
15–19	100,00
20–24	99,70
25–29	100,00
30–34	100,00
35–39	100,00
40–44	100,00
45–49	100,00
50+	98,90
Jumlah/Total	99,68
15–24	99,85
15–44	99,95
15+	99,68
45+	99,18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bogor Municipality, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bogor Selatan	3	4	3
020 Bogor Timur	3	3	3
030 Bogor Utara	1	1	2
040 Bogor Tengah	4	5	5
050 Bogor Barat	5	5	5
060 Tanah Sereal	3	2	3
Kota Bogor	19	20	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	0	0	0
020 Bogor Timur	0	0	0
030 Bogor Utara	1	1	1
040 Bogor Tengah	1	1	0
050 Bogor Barat	0	1	0
060 Tanah Sereal	1	2	0
Kota Bogor	3	5	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Bogor Selatan	8	8	7
020 Bogor Timur	5	5	5
030 Bogor Utara	7	7	7
040 Bogor Tengah	8	8	8
050 Bogor Barat	10	10	8
060 Tanah Sereal	7	7	8
Kota Bogor	45	45	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
010 Bogor Selatan	4	5	5
020 Bogor Timur	3	3	2
030 Bogor Utara	3	3	3
040 Bogor Tengah	5	5	5
050 Bogor Barat	4	4	4
060 Tanah Sereal	5	5	5
Kota Bogor	24	25	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
010 Bogor Selatan	6	7	7
020 Bogor Timur	4	4	4
030 Bogor Utara	6	6	6
040 Bogor Tengah	5	5	5
050 Bogor Barat	4	4	4
060 Tanah Sereal	6	6	6
Kota Bogor	31	32	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
010 Bogor Selatan	8	9	8
020 Bogor Timur	5	5	5
030 Bogor Utara	7	7	7
040 Bogor Tengah	10	10	10
050 Bogor Barat	9	11	11
060 Tanah Sereal	7	8	8
Kota Bogor	46	50	49

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2021
Table *Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bogor Municipality, 2021*

Tenaga Kesehatan Medical Personnel	Jumlah
(1)	(2)
Dokter ¹ Doctor ¹	1.580
Dokter Gigi ² Dentist ²	173
Perawat Nurse	3.157
Bidan Midwife	696
Tenaga kefarmasian Pharmacist	460
Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	
Tenaga Gizi Nutritionist	105
Kota Bogor	6.171

Catatan/Note: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Bogor/ Health Services of Bogor Municipality

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bogor Municipality, 2020 and 2021

Fasilitas Kesehatan/ Health Facility	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Rumah Sakit Umum General Hospital	16	17
Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	6	5
Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care	7	10
Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	18	15
Klinik Pratama Primary Clinic	146	146
Posyandu Integrated Health Post	980	980
Kota Bogor	1.173	1.173

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Bogor/ Health Services of Bogor Municipality

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Bogor, 2021**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Bogor Municipality, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	196.046	4.613	96	2.181	104	-
020 Bogor Timur	94.351	4.319	86	1.378	36	-
030 Bogor Utara	181.901	3.385	406	744	56	-
040 Bogor Tengah	96.257	3.517	62	2.195	90	-
050 Bogor Barat	238.683	2.703	272	693	91	-
060 Tanah Sereal	210.973	3.237	217	605	41	-
Kota Bogor	1.018.211	21.774	1.139	7.796	418	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bogor / Department of Population and Civil Registry of Bogor Municipality

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Bogor Municipality, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bogor Selatan	1	3	4
020 Bogor Timur	0	3	–
030 Bogor Utara	5	6	6
040 Bogor Tengah	0	1	3
050 Bogor Barat	3	2	3
060 Tanah Sereal	2	4	5
Kota Bogor	11	21	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	0	0	0
020 Bogor Timur	0	0	0
030 Bogor Utara	0	0	0
040 Bogor Tengah	0	0	0
050 Bogor Barat	0	0	0
060 Tanah Sereal	0	0	0
Kota Bogor	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Bogor Selatan	10	11	15
020 Bogor Timur	1	5	1
030 Bogor Utara	5	7	8
040 Bogor Tengah	5	6	6
050 Bogor Barat	8	5	7
060 Tanah Sareal	3	7	8
Kota Bogor	32	41	45

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Bogor, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bogor Municipality, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	372.886	80,1	7,74
2015	392.405	79,2	7,60
2016	416.779	77,3	7,29
2017	450.078	76,5	7,11
2018	480.749	64,85	5,93
2019	513.343	63,97	5,77
2020	547.399	75,04	6,68
2021	571.734	80,09	7,24

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Bogor, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bogor Municipality, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	1,12	0,23
2015	1,26	0,33
2016	1,08	0,26
2017	0,99	0,17
2018	0,77	0,17
2019	0,72	0,18
2020	1,08	0,26
2021	1,1	0,27

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



**PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN PERIKANAN**
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Pertanian Tanaman Pangan

Luas Panen Padi

583 HA



Produksi padi **3.502** ton

Produksi tanaman sayuran dan buah-buahan

Terbesar menurut jenis tanaman:

JAMUR

8.205

KUINTAL



*semusim

Produksi tanaman hias **Terbesar**
menurut jenis tanaman:

CORDYLINE

42.600

TANGKAI



Produksi tanaman biofarmaka **Terbesar**
menurut jenis tanaman:

**MAHKOTA
DEWA**

17.100

KG



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani
2. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
3. 3Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan

TECHNICAL NOTES

1. *Collected are harvested area and productivity (yield per hectare). Food crop production is the result of multiplication between harvested area and The basic data of food crops productivity. Collection of harvested area data is carried out every month by approaching sub-district areas throughout Indonesia. The collection of productivity data is carried out through direct measurements on a tile plot measuring 2½ mx 2½ m. Collecting productivity data is carried out every subround (four months) at the time of harvesting of farmers.*
2. *Seasonal vegetable crops are plant sources of vitamins, mineral salts and others which are consumed from the parts of the plant in the form of leaves, flowers, fruit, and tubers, which are less than one year old. Seasonal fruit plants are vitamin source plants, mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, not in the form of trees / clumps but spread and trunk soft.*
3. *Annual fruit plants are vitamin source plants, mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of fruit and are annual crops. Annual vegetable plants are vitamin source plants,*

merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

4. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
5. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
6. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
7. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of leaves and or fruit that are more than one year old.

4. *Biopharmaca plants are plants that are useful for medicines, cosmetics, and health which are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, fruit, tubers or roots.*
5. *Ornamental plants are plants that have good beauty, shape, color of leaves, canopy and flowers, often used for garden decoration and so on.*
6. *Harvested area of horticultural crops is the area of vegetable plants, fruits, biopharmaca, and ornamental plants that are harvested / harvested in the reporting period.*
7. *Harvested area for vegetable crops is the area of plants harvested at once / depleted / dismantled and the area of crops harvested many times (more than once) / not yet finished.*

ULASAN

Pembangunan ekonomi pada sektor pertanian merupakan hal sangat penting untuk mewujudkan misi ke-2 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor yaitu Menjadikan Kota Bogor Yang Sehat dan Makmur, dimana salah satu sasarannya adalah Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat.

Sasaran dimaksud akan dicapai melalui tiga program yaitu : (1) Program Peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan, (2) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis dan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal, (3) Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan, (4) Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja Keuangan, (5) Pelayanan Administrasi Perkantoran, dan (6) Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Wilayah Kota Bogor memiliki lahan yang dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu Lahan Pertanian dan Lahan Bukan Pertanian. Karakteristik lahan pertanian inilah yang sangat menentukan naik turunnya produksi hasil pertanian dan juga keragamannya.

DESCRIPTION

Economic development in the agricultural sector is very important to realize the 2nd mission of the Bogor City Medium Term Development Plan (RPJMD) namely Making a Healthy and Prosperous City of Bogor, where one of the targets is to Increase Community Food Security.

The intended target will be achieved through three programs, namely: (1) Agricultural, Animal Husbandry and Fisheries Production Improvement Program, (2) Prevention and Control of Zoonotic Animal Disease and Safe, Healthy, Whole and Halal Animal Food Supply, (3) Processing and Marketing of Results Agricultural, Animal Husbandry and Fisheries Production, (4) Improvement of the Development of Reporting Systems and Achievement of Financial Performance, (5) Office Administration Services, and (6) Improvement of Apparatus Facilities and Infrastructure

Kota Bogor has land which is grouped into two groups, namely Agricultural Land and Non-Agricultural Land. It is this characteristic of agricultural land that determines the ups and downs in the production of agricultural products and their diversity.

Pertanian Tanaman Pangan

Pada tahun 2021, tercatat luas panen padi sebesar 583 hektar dengan produksi sebesar 3502 ton.

Hortikultura

Hortikultura pada tahun 2021, produksi tanaman sayuran dan buah-buahan terbesar menurut jenis tanaman adalah jamur sebesar 61.500 kuintal dan disusul oleh petsai sebesar 12.240 kuintal, untuk tanaman biofarmaka produksi terbesar adalah mahkota dewa sebesar 17.100 kg dan disusul oleh jahe sebesar 12.395 kg.

Untuk tanaman hias, produksi terbesar di Kota Bogor adalah Cordyline, pisang-pisangan, dan Soka dengan produksi sebesar 42.600; 24.350; dan 24.125 tangkai.

Peternakan

Jenis ternak yang diusahakan di Kota Bogor berupa ternak besar, kecil, dan unggas. Pada tahun 2021 jumlah ternak sapi potong sebesar 259 ekor, sapi perah 1.136 ekor, kerbau 72 ekor, kuda 104 ekor, kambing 2.213 ekor, domba 13.515 ekor dan babi tidak ada. Unggas yang dipelihara adalah jenis ayam kampung, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, dan itik. Jumlah ayam kampung tahun 2021 sebanyak 80.451 ekor, ayam ras petelur 4.565 ekor, ayam ras pedaging 175.015 ekor dan itik 890 ekor.

Food Crops Agriculture

In 2021, the rice harvested area is recorded at 583 hectares with a production of 3502 tons.

Horticulture

Horticulture In 2021, the largest production of vegetable and fruit crops according to the type of plant, mushrooms were 61,500 quintals and followed by chinese cabbage with 12,240 quintals, for biopharmaceutical plants the largest production was Mahkota Dewa 17,100 kg and followed by ginger with 12,395 kg.

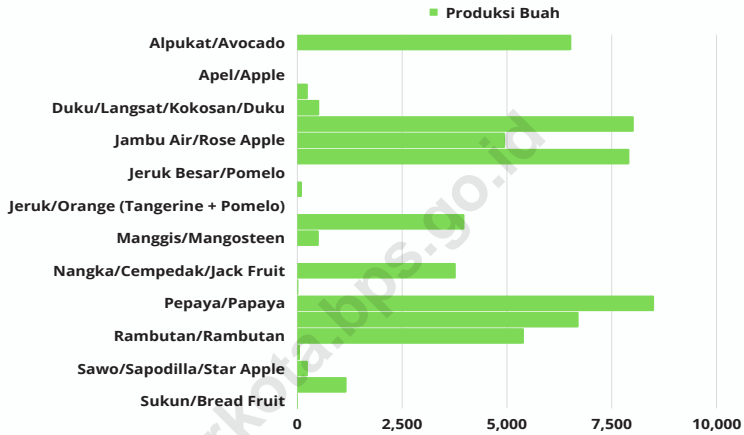
For ornamental plants, the largest production in Bogor City is Cordyline, bananas, and Soka with a production of 42,600; 24,350; and 24,125 stalks.

Farm

The types of livestock that are cultivated in the city of Bogor are large, small, and poultry. In 2021 the number of beef cattle is 259, dairy cattle 1,136, buffalo 72, horses 104, goats 2,213, sheep 13,515 and there are no pigs. The types of poultry that are kept are free-range chickens, layer chickens, broilers, and ducks. The number of free-range chickens in 2021 is 80,451 chickens, 4,565 laying hens, 175,015 broilers and 890 ducks.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bogor (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Bogor Municipality (quintal), 2018–2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bogor (ha), 2020 dan 2021
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bogor Municipality (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bogor Selatan	0	0	2	2
020 Bogor Timur	0	0	0	0
030 Bogor Utara	0	0	0	0
040 Bogor Tengah	0	0	0	0
050 Bogor Barat	0	0	5	7
060 Tanah Sereal	0	0	0	0
Kota Bogor	0	0	7	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Bogor Selatan	10	5	0	0
020 Bogor Timur	15	6	0	0
030 Bogor Utara	2	2	0	0
040 Bogor Tengah	0	0	0	0
050 Bogor Barat	10	6	0	0
060 Tanah Sareal	0	5	0	0
Kota Bogor	37	24	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(12)	(13)
010 Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0
020 Bogor Timur	0	0	4	2	0	0
030 Bogor Utara	0	0	0	0	0	0
040 Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0
050 Bogor Barat	0	0	2	4	0	0
060 Tanah Sareal	0	0	3	5	0	0
Kota Bogor	0	0	9	11	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bogor (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bogor Municipality (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bogor Selatan	0	0	260	270
020 Bogor Timur	0	0	0	0
030 Bogor Utara	0	0	0	0
040 Bogor Tengah	0	0	0	0
050 Bogor Barat	0	0	660	1.060
060 Tanah Sereal	0	0	0	0
Kota Bogor	0	0	920	1.330

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Bogor Selatan	1.060	650	0	0
020 Bogor Timur	1.950	710	0	0
030 Bogor Utara	540	120	0	0
040 Bogor Tengah	0	0	0	0
050 Bogor Barat	1.240	1.560	0	0
060 Tanah Sereal	0	440	0	0
Kota Bogor	4.790	3.480	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(12)	(13)
010 Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0
020 Bogor Timur	0	0	1.440	900	0	0
030 Bogor Utara	0	0	0	0	0	0
040 Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0
050 Bogor Barat	0	0	540	1.620	0	0
060 Tanah Sareal	0	0	720	900	0	0
Kota Bogor	0	0	2.700	3.420	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Bogor (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bogor Municipality (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/Wlech Onoin	0	0	0	0
<i>Bawang Merah/Shallot</i>	0	0	0	0
<i>Bawang Putih/Garlic</i>	0	0	0	0
<i>Bayam/Spinach</i>	97	147	161	169
<i>Buncis/Greenbean</i>	35	14	33	14
<i>Cabai Besar/Chilli</i>	17	11	7	9
<i>Cabai Rawit/Chilli</i>	43	28	37	24
<i>Cabai/Chilli</i>	60	39		
<i>Jamur/Mushroom</i>	4.362	1.650	2.250	2.500
Kacang Merah/Redbean	13	9	5	
Kacang Panjang/Yaridlongbean	58	62	67	54
Kangkung/Kangkong	75	115	135	60
Kembang Kol/Couliflower	0	0	0	0
Kentang/Potato	0	0	0	0
Ketimun/Cucumber	59	72	57	56
Kubis/Cabbage	0	0	0	0
Labu Siam/Chayote	8	10	4	5
Petsai/Chinese Cabbage	69	92	93	102
Terung/Eggplant	47	27	47	26
Tomat/Tomato	32	11	9	11
Semangka/Watermelon	100	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Bogor (kuintal), 2018–2021***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bogor Municipality (quintal), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/Wlech Onoin	-	-	-	-
<i>Bawang Merah/Shallot</i>	-	-	-	-
<i>Bawang Putih/Garlic</i>	-	-	-	-
<i>Bayam/Spinach</i>	3.990	5.145	5.307	5.565
<i>Buncis/Greenbean</i>	4.890	1.890	3.275	1.980
<i>Cabai Besar/Chilli</i>	1.930	1.440	920	1.330
<i>Cabai Rawit/Chilli</i>	5.510	5.270	4.790	3.480
<i>Cabai/Chilli</i>	7.440	6.710	-	-
<i>Jamur/Mushroom</i>	1.314	82	67.590	61.500
Kacang Merah/Redbean	1.145	790	435	-
Kacang Panjang/ Yaridlongbean	8.500	10.599	7.800	8.205
Kangkung/Kangkong	10.340	12.760	14.100	6.600
Kembang Kol/Couliflower	-	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Ketimun/Cucumber	11.610	14.945	8.810	10.000
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/Chayote	5.110	4.710	1.820	1.830
Petsai/Chinese Cabbage	8.280	11.040	11.270	12.240
Terung/Eggplant	12.735	8.195	9.420	7.560
Tomat/Tomato	10.260	3.240	2.700	3.420
Semangka/Watermelon	195	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bogor (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bogor Municipality (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jaje Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	700	850	1.050	850	750	1.100	1.100	650
020 Bogor Timur	150	950	875	600	0	550	850	1.050
030 Bogor Utara	500	400	250	300	100	0	400	450
040 Bogor Tengah	295	450	200	175	130	0	300	225
050 Bogor Barat	950	450	400	300	150	0	330	450
060 Tanah Sareal	500	250	200	0	390	480	250	0
Kota Bogor	3.095	3.350	2.975	2.225	1.520	2.130	3.230	2.825

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bogor (kg), 2020 dan 2021**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bogor Municipality (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	3.330	3.145	6.120	3.400	1.725	2.530	1.100	650
020 Bogor Timur	555	3.515	5.900	2.400	0	1.265	850	1.050
030 Bogor Utara	3.330	1.480	2.200	1.200	230	0	400	450
040 Bogor Tengah	1.092	1.665	800	700	299	0	300	225
050 Bogor Barat	3.515	1.665	1.600	1.200	345	0	330	450
060 Tanah Sareal	1.850	925	800	0	897	1.104	250	0
Kota Bogor	13.672	12.395	17.420	8.900	3.496	4.899	3.230	2.825

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Bogor (m²), 2018–2021
Table 5.1.7 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bogor Municipality (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dlingo/Dringo/Sweet Root/ Calamus</i>	520	2.340	425	-
<i>Jahe/Ginger</i>	4.535	4.025	3.095	3.350
<i>Kapulaga/Java Cardamon</i>	2.460	3.050	950	1.030
<i>Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata</i>	2.850	7.200	992	
<i>Kencur/East Indian Galangal</i>	1.225	3.300	1.520	2.130
<i>Kunyit/Turmeric</i>	2.780	3.010	3.230	2.825
<i>Laos/Lengkuas/Galanga</i>	2.825	3.925	2.975	2.225
<i>Lempuyang/Zingiber Aromaticum</i>	1.655	2.610	1.555	2.200
<i>Lidah Buaya/Oliviera</i>	2.250	2.700	719	1.525
<i>Mahkota Dewa/God's Crown</i>	600	560	200	470
<i>Mengkudu/Pace/Indian Mulberry</i>	3.110	5.400	200	575
<i>Sambiloto/King of Bitter</i>	2.280	2.230	1.840	800
<i>Temuireng/Black Turmeric</i>	790	790	790	1.165
<i>Temukunci/Chinese Keys</i>	1.480	1.830	1.180	1.800
<i>Temulawak/Java Turmeric</i>	3.640	3.320	3.070	775

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Bogor (kg), 2018–2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bogor Municipality (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dlingo/Dringo/Sweet Root/ Calamus</i>	1.404	6.048	1.148	-
<i>Jahe/Ginger</i>	17.890	15.263	13.672	12.395
<i>Kapulaga/Java Cardamon</i>	5.130	5.175	1.950	1.860
<i>Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata</i>	7.500	15.800	2.164	-
<i>Kencur/East Indian Galangal</i>	2.864	7.590	3.496	4.899
<i>Kunyit/Turmeric</i>	10.584	8.428	13.384	7.910
<i>Laos/Lengkuas/Galanga</i>	14.700	15.700	17.420	8.900
<i>Lempuyang/Zingiber Aromaticum</i>	4.267	6.004	4.152	5.059
<i>Lidah Buaya/Oliviera</i>	6.129	7.398	1.995	4.793
<i>Mahkota Dewa/God's Crown</i>	26.100	18.300	9.000	17.100
<i>Mengkudu/Pace/Indian Mulberry</i>	87.135	103.235	3.700	10.638
<i>Sambiloto/King of Bitter</i>	7.560	7.140	5.780	1.700
<i>Temuireng/Black Turmeric</i>	1.896	1.896	1.896	2.796
<i>Temukunci/Chinese Keys</i>	3.256	4.026	2.596	3.960
<i>Temulawak/Java Turmeric</i>	9.108	7.304	7.964	1.705

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bogor (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bogor Municipality (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Angrek/Orchid		Krisan/ Chrysantemum		Mawar/Rose		Sedap Malam/ Tuberose	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Bogor Selatan	500	350	0	0	272	0	278	0
020 Bogor Timur	0	0	0	0	200	0	0	0
030 Bogor Utara	10	0	0	0	0	0	0	0
040 Bogor Tengah	140	245	0	0	150	0	150	0
050 Bogor Barat	320	750	0	0	0	0	450	150
060 Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Bogor	970	1.345	0	0	622	0	878	150

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bogor (tangkai), 2020 dan 2021**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bogor Municipality (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Bogor Selatan	6.000	3.500	0	0	2.176	0	2.780	0
020 Bogor Timur	0	0	0	0	1.600	0	0	0
030 Bogor Utara	100	0	0	0	0	0	0	0
040 Bogor Tengah	1.600	2.450	0	0	1.200	0	1.500	0
050 Bogor Barat	3.200	7.500	0	0	0	0	4.500	1.500
060 Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Bogor	10.900	13.450	0	0	4.976	0	8.780	1.500

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.11

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Bogor (tangkai), 2018–2021
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bogor Municipality (stalks), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum</i>	22.875	37.500	17.820	
<i>Aglaonema/Chinese evergreens</i>	8.100	9.500	22.000	6.360
<i>Anggrek/Orchid</i>	28.560	23.130	10.900	13.450
<i>Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower</i>	16.250	18.500	9.920	0
<i>Anthurium Daun/Laceleaf</i>	19.375	27.375	25.200	
<i>Anyelir/Carnation</i>	-	-	0	
<i>Caladium/Heart of Jesus</i>	27.875	29.750	28.620	
<i>Cordyline/Cordyline</i>	46.400	46.725	32.400	42.600
<i>Diffenbachia/Dumb canes</i>	7.000	18.750	11.520	
<i>Dracaena/Dracaena</i>	76.500	27.375	16.335	0
<i>Euphorbia/Spurges</i>	20.625	-	12.582	
<i>Gladiol/Gladiol</i>	-	3.165	270	
<i>Herbras/Gerbera</i>	750	-	0	0
<i>Krisan/Chrysanthemum</i>	47.040	-	0	0
<i>Mawar/Rose</i>	49.725	36.410	4.976	0
<i>Melati/Jasmine</i>	-	16.389	1.350	0
<i>Monstera/Swiss cheese plant</i>	12.111	3.695	5.620	
<i>Pakis/Fern</i>	10.887	32.485	22.410	7.110
<i>Palem/Palm</i>	1.040	2.065	4.128	540
<i>Pedang-pedangan/Sansevieria</i>	31.000	41.979	21.870	15.750
<i>Pisang–pisangan/Heliconia</i>	2.081	55.620	27.990	24.350
<i>Philodendron/Philodendron</i>	53.500	69.000	35.280	12.420
<i>Sedap Malam/Tuberose</i>	74.000	8.036	8.780	1.500
<i>Soka/Ixora</i>	9.036	39.475	51.625	24.125

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bogor (kuintal), 2020 dan 2021**
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bogor Municipality (kuintal), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bogor Selatan	488	471	1.315	2.614
020 Bogor Timur	662	240	713	840
030 Bogor Utara	424	364	584	612
040 Bogor Tengah	80	75	29	47
050 Bogor Barat	2.769	2.520	2.326	3.274
060 Tanah Sareal	349	309	612	629
Kota Bogor	4.772	3,070	5.579	8.016

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Bogor Selatan	156	81	2.394	2.212
020 Bogor Timur	90	0	947	1.308
030 Bogor Utara	41	24	474	1.331
040 Bogor Tengah	14	0	33	43
050 Bogor Barat	122	0	1.104	1.433
060 Tanah Sareal	48	0	361	374
Kota Bogor	471	105	5.313	6.701

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Bogor Selatan	2.660	2.805	35	21
020 Bogor Timur	1.506	2.744	15	3
030 Bogor Utara	816	1.219	11	2
040 Bogor Tengah	10	31	0	0
050 Bogor Barat	598	1.157	18	30
060 Tanah Sareal	609	544	10	2
Kota Bogor	6.199	8.500	89	58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bogor (kuintal), 2018–2021**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bogor Municipality (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/Avocado	10.499	93.226	7.251	6.527
Anggur/Grape	-	-	0	0
Apel/Apple	-	-	0	0
Belimbing/Star Fruit	1.141	1.328	533	245
Duku/Langsak/Kokosan/Duku	1.548	1.360	604	517
Durian/Durian	18.604	15.898	5.579	8.016
Jambu Air/Rose Apple	16.591	11.664	9.114	4.948
Jambu Biji/Guava	12.333	10.455	5.266	7.911
Jeruk Besar/Pomelo	1.139	1.001	148	0
Jeruk Siam/Kepron/Tangerine/ Orange	692	596	471	105
Jeruk/Orange (Tangerine + Pomelo)	1.831	1.597		
Mangga/Mango	11.412	10.902	4.772	3.979
Manggis/Mangosteen	2.552	2.334	752	507
Markisa/Marquisa	-	-	0	
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	7.363	6.327	3.783	3.772
Nanas/Pineapple	75	43	26	44.701
Pepaya/Papaya	8.251	7.906	6.199	8.500
Pisang/Banana	9.643	6.828	5.313	6.701
Rambutan/Rambutan	15.104	13.262	8.113	5.397
Salak/Snakefruit	114	96	89	58
Sawo/Sapodilla/Star Apple	465	427	293	246
Sirsak/Soursop	2.115	1.595	934	1.169
Sukun/Bread Fruit	3.337	2.835	2.218	2.945
Sayuran/Vegetables				
Jengkol/Jengkol	832	853	692	411
Melinjo/Melinjo	291	318	311	312
Petai/Twisted Cluster Bean	2.130	2.062	1.544	1.375

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.2.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bogor, 2020 dan 2021**
Livestock popuation by Subdistricts and types of livestock in Bogor Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi perah / Diary cow		Sapi potong / Cattle cow	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bogor Selatan	243	228	28	88
020 Bogor Timur	16	44	5	8
030 Bogor Utara	33	39	6	3
040 Bogor Tengah	7	9	31	59
050 Bogor Barat	53	58	16	18
060 Tanah Sareal	777	758	130	83
Kota Bogor	1.129	1.136	216	259

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau / Buffalo		Kuda / Horse	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Bogor Selatan	64	27	23	23
020 Bogor Timur	27	28	7	9
030 Bogor Utara	-	-	5	6
040 Bogor Tengah	2	3	9	8
050 Bogor Barat	53	8	18	18
060 Tanah Sareal	16	6	41	40
Kota Bogor	162	72	103	104

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing / Goat		Domba / Sheep	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Bogor Selatan	1.047	643	5.567	5.570
020 Bogor Timur	191	178	524	540
030 Bogor Utara	76	83	2.627	2.652
040 Bogor Tengah	55	55	1.152	1.135
050 Bogor Barat	227	213	1.716	1.728
060 Tanah Sareal	998	1.041	1.877	1.890
Kota Bogor	2.594	2.213	13.463	13.515

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kota Bogor/*Food and Livestock Security Service of Bogor Municipality*

Tabel
Table 5.2.2

Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Bogor, 2020 dan 2021
Poultry livestock population by Subdistricts and types of poultry in Bogor Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam/Local Hen		Ayam Ras Petelur/Laying Chicken	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bogor Selatan	21.270	21.231	540	500
020 Bogor Timur	4.250	4.150	40	500
030 Bogor Utara	10.875	9.875	40	500
040 Bogor Tengah	4.196	4.200	-	-
050 Bogor Barat	23.334	23.442	1.150	1.025
060 Tanah Sareal	17.574	17.553	2.540	2.040
Kota Bogor	81.499	80.451	4.310	4.565

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Ras Pedaging/Laying Chicken		Itik/Ducks	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Bogor Selatan	125.050	124.000	294	290
020 Bogor Timur	-	-	206	195
030 Bogor Utara	11.810	11.500	96	110
040 Bogor Tengah	2.215	2.015	105	95
050 Bogor Barat	16.500	15.500	119	110
060 Tanah Sareal	21.880	22.000	74	90
Kota Bogor	177.455	175.015	894	890

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kota Bogor/*Food and Livestock Security Service of Bogor Municipality*

**5.3 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan dan Sistem Pengairan di Kota Bogor, 2021
Area of Rice Fields (Ha) by Subdistricts and Irrigation System in Bogor Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sistem Irigasi/Irrigation System					Jumlah/ Total
	Teknis/ Technical	Setengah Teknis/ Semi Technical	Sederhana/ Non Technical	Non PU/ Non PU	Tadah Hujan/ Rain Feed	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	0	0	72,25	0	0	72,25
020 Bogor Timur	0	0	12,08	0	0	12,08
030 Bogor Utara	0	0	0	0	0	0
040 Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0
050 Bogor Barat	0	0	87,17	0	0	87,17
060 Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0
Kota Bogor	0	0	171,5	0	0	171,5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kota Bogor/Food and Livestock Security Service of Bogor Municipality

Tabel
Table 5.3.2

Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Bogor (Ha), 2021
Area of Non Rice Fields by Subdistricts in Bogor Municipality (Ha), 2021

<i>Luas Lahan Bukan Sawah / Area of Dry Land (ha)</i>						
Kecamatan Subdistrict	Tegal/ Moor	Ditanami Pohon/ Planted with Trees	Kolam/ Fishpond	Tidak Diusahakan/ Non Cultivated	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	731,61	0	0	25,99	51,51	809,11
020 Bogor Timur	159,89	0	0	8,95	1,56	170,4
030 Bogor Utara	219,61	0	0	43,45	4,22	267,28
040 Bogor Tengah	0,37	0	0	12,3	107	119,67
050 Bogor Barat	309,68	9,96	0	7,41	99,37	426,42
060 Tanah Sareal	368,75	0	0	26,21	2,41	397,37
Kota Bogor	1.789,91	9,96	0	124,31	266,07	2.190,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kota Bogor/Food and Livestock Security Service of Bogor Municipality

Tabel 5.3.3 Target dan Realisasi Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2020 dan 2021
Target and Realization of Rice Production by Subdistricts in Bogor Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen/Harvest Area (Ha)		Produksi Padi Sawah/Wet Rice Field Production (ton)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Bogor Selatan	194	173	1.397	1.259
020 Bogor Timur	97	81	698	590
030 Bogor Utara	-	-	-	-
040 Bogor Tengah	-	-	-	-
050 Bogor Barat	292	227	2.102	1.653
060 Tanah Sareal	-	-	-	-
Kota Bogor	583	481	4.197	3.502

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kota Bogor/Food and Livestock Security Service of Bogor Municipality

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumahtangga Pengusaha dan Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Tempat Penangkapan/ Pemeliharaan di Kota Bogor, 2021
Number of Household and Fish Production by SubDistrict and Place of Arrest/Maintenance of Bogor Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penangkapan / Fishing			Budidaya / Cultivation		
	Jumlah Rumah Tangga/ Sum Household	Budidaya/ Marine Culture	Perairan Umum/ Public Waters (ton)	Tambak/ Brackish Water Pond	Kolam/Paddy Field (ton)	Sawah/ Paddy Field (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bogor Selatan	0	0	72,25	0	0	72,25
020 Bogor Timur	0	0	12,08	0	0	12,08
030 Bogor Utara	0	0	0	0	0	0
040 Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0
050 Bogor Barat	0	0	87,17	0	0	87,17
060 Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kota Bogor/Food and Livestock Security Service of Bogor Municipality



INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

BANYAKNYA AIR MINUM YANG
TERSALURKAN (METER KUBIK)



41.087.917

JUMLAH PELANGGAN
PDAM



169.655

JUMLAH PELANGGAN

PLN

1.372.462



PENJELASAN TEKNIS

1. Istilah daya listrik sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Secara singkat, daya listrik dapat diartikan sebagai laju hantaran energi listrik dalam rangkaian listrik. Satuan daya listrik adalah Watt [W], yang menyatakan banyaknya tenaga listrik yang mengalir per satuan waktu (Joule/detik). Daya adalah banyaknya beban listrik yang terpakai pada suatu instalasi listrik dengan satuan watt. Secara singkat, terdapat beberapa pengertian umum lainnya untuk mempelajari satuan listrik, seperti halnya arus listrik (Satuannya ampere [A]), tegangan listrik (Satuannya Volt [V]), Frekuensi (Satuannya Hertz [Hz]), dan energi listrik (Satuannya dalam watt-hour [wH] atau kilowatt-hour [kWh]).
2. Kapasitas listrik yang terpasang tentunya berbeda dengan jumlah pemakaian listrik. Jumlah pemakaian listrik tidak selalu mencerminkan besar kapasitas listrik yang terpasang di tempat tersebut. Kedua hal ini berhubungan erat dengan besaran daya yang dibutuhkan atau digunakan oleh perangkat elektronik yang terpakai ditempat kita.

TECHNICAL NOTES

1. *The term electrical power is often heard in everyday life. In short, electrical power can be interpreted as the rate of conductance of electrical energy in electrical circuits. The unit of electric power is Watt [W], which states how much electricity is flowing per unit of time (Joules / second). Power is the number of electrical loads used in an electrical installation in watts. In brief, there are several other general meanings for studying electrical units, such as electric current (Unit ampere [A]), electric voltage (Unit Volt [V]), Frequency (Unit Hertz [Hz]), and electrical energy (Unit in watt-hour [wH] or kilowatt-hour [kWh]).*
2. *The installed electricity capacity is certainly different from the amount of electricity consumed. The amount of electricity usage does not always reflect the amount of electricity installed in that place. Both of these are closely related to the amount of power needed or used by electronic devices that are used in our place.*

ULASAN

Banyaknya pelanggan listrik PLN pada tahun 2021 sebanyak 1.372.462 pelanggan dengan daya tersambung sebesar 2.729.221.464 VA.

Banyaknya pelanggan air minum PDAM Tirta Pakuan pada tahun 2021 sebanyak 169.655 pelanggan dengan banyaknya air yang tersalurkan sebesar 41.087.917 m³ senilai 247.784.382.200 rupiah.

DESCRIPTION

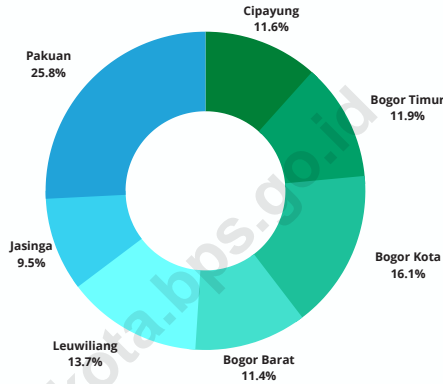
The number of PLN electricity customers in 2021 was 1,372,462 customers with connected power of 2,729,221,464 VA.

The number of customers of PDAM Tirta Pakuan drinking water in 2021 amounted to 169,655 customers with the amount of water distributed amounting to 41,087,917 m³ of distributed water valued at 247,784,382,200 rupiah.

<https://bogorkota.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

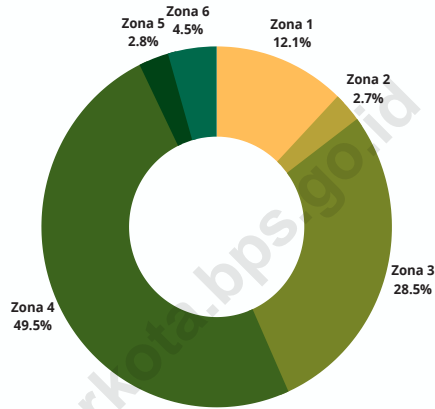
Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Kota Bogor Menurut Kawasan/ Rayon, 2021
Connected Power, a Total Electricity Customers of PT. PLN (Persero) at Bogor Municipality PLN Branch by Region/ Rayon, 2021



Sumber/Source : PLN Cabang Bogor / State Electricity Company of Branch Bogor.

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan PDAM Tirta Pakuan Menurut Zona Pelayanan di Kota Bogor, 2021
Number of PDAM Tirta Pakuan Customers by Service Zone in Bogor Municipality, 2021



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor/Regional Water Company "Tirta Pakuan" Bogor Municipality

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bogor Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cipayung	34.008.800	0	384.070.126	2.709.224	41.961.875
Bogor Timur	186.788.290	0	556.111.559	3.099.233	59.846.225
Bogor Kota	258.507.175	0	604.940.553	3.529.701	70.932.582
Bogor Barat	104.931.149	0	429.332.895	2.142.802	60.824.353
Leuwiliang	208.845.880	0	351.092.159	1.987.368	51.875.274
Jasinga	158.058.070	0	256.910.044	1.723.269	58.369.622
Pakuan	180.289.000	0	2.456.769.644	3.911.590	-2.049.317
Kota Bogor	1.131.428.364	0	5.039.226.980	19.103.187	341.760.614

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Cabang Bogor / State Electricity Company of Branch Bogor

Tabel
Table 6.2**Daya Tersambung, Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN
(Persero) pada Cabang/Ranting PLN Kota Bogor Menurut
Kawasan/ Rayon, 2021**
**Connected Power, a Total Electricity Customers of PT. PLN
(Persero) at Bogor Municipality PLN Branch by Region/
Rayon, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Daya tersambung Connected Power (VA)	Jumlah Pelanggan Total Electricity Customer
(1)	(2)	(3)
Cipayung	283.469.980	214.345
Bogor Timur	391.527.320	220.252
Bogor Kota	433.790.595	298.347
Bogor Barat	291.402.619	210.292
Leuwiliang	208.845.880	252.998
Jasinga	158.058.070	175.751
Pakuan	962.127.000	477
Kota Bogor	2.729.221.464	1.372.462

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Cabang Bogor / State Electricity Company of Branch Bogor

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Periode di Kota Bogor, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Periods in Bogor Municipality, 2021

Periode Periods	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I/1st Quarter	167.297	9.971.762	60.367.033.900
Trwulan II/2nd Quarter	167.646	10.349.851	62.216.124.900
Triwulan III/3rd Quarter	168.182	10.335.599	61.643.213.200
Triwulan IV/4th Quarter	169.655	10.431.125	63.572.557.200
Kota Bogor		41.088.337*	247.798.929.200

Catatan/Note: *Termasuk air yang disalurkan melalui tangki PDAM

Sumber/Source: PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor/Regional Water Company "Tirta PAKUAN" Bogor Municipality

Tabel
Table 6.4.**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Zona Pelayanan di Kota Bogor, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Service Zone in Bogor Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Zona 1	20.577	4.334.778	24.924.756.000
Zona 2	4.525	1.054.841	4.813.280.500
Zona 3	48.327	12.809.198	81.420.816.900
Zona 4	83.925	20.090.479	122.652.528.200
Zona 5	4.684	1.082.268	5.909.876.200
Zona 6	7.617	1.716.353	8.063.124.400
Kota Bogor	169.655	41.087.917	247.784.382.200

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor/Regional Water Company "Tirta PAKUAN" Bogor Municipality



JUMLAH AKOMODASI HOTEL

98 HOTEL

KAMAR | **5.732**

TEMPAT TIDUR | **9.195**



JUMLAH RESTAURANT

665

Kecamatan Bogor Tengah
memiliki jumlah restaurant
terbanyak selama 2021 yaitu
197 restaurant



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Rumah makan / restoran adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/ rumah makan dari instansi yang membinanya.
 2. Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan; bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.
 3. Pondok Wisata adalah usaha akomodasi jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian).
1. *Restaurant / restaurant is a food service business which is located in part or all of permanent buildings that sell and serve food and drinks to the public at its place of business, whether or not equipped with equipment / equipment for the manufacturing and storage process and has obtained a decree as a restaurant / house eat from the agency that built it.*
 2. *The hotel is a multi-room building that is rented out as a place to stay and a place to eat for people who are on their way; commercially managed forms of accommodation, provided for everyone to obtain services, lodging, food and drink.*
 3. *Pondok Wisata is an accommodation business for public lodging services conducted by individuals using a portion of their residence (with daily payments).*

<https://bogorkota.bps.go.id>

ULASAN

Untuk mendukung pembangunan ekonomi suatu wilayah, sektor pariwisata memiliki andil yang sangat besar. Dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada dengan sebaikbaiknya maka suatu daerah dapat menarik para wisatawan baik yang ada di dalam negeri maupun wisatawan asing untuk datang dan berwisata di daerahnya.

Pertumbuhan sektor pariwisata dapat dilihat dari perkembangan wisatawan yang berkunjung, perkembangan hotel/penginapan dan perkembangan fasilitas akomodasi lainnya.

Pada tahun 2021, di Kota Bogor terdapat 98 hotel dengan 5.732 kamar dan 9.195 tempat tidur.

Terjadi peningkatan pada jumlah rumah makan/restaurant dari 2020 menuju 2021, yaitu dari 655 menjadi 665.

DESCRIPTION

To support the economic development of a region, the tourism sector has a very large share. By making the best use of existing natural resources and human resources, an area can attract tourists both in the country and foreign tourists to come and travel in their area.

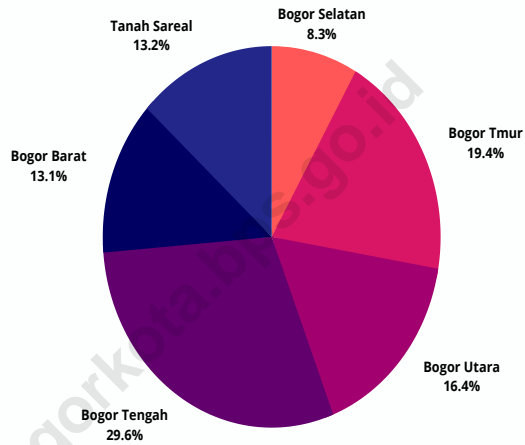
The growth of the tourism sector can be seen from the development of tourists visiting, the development of hotels / inns and the development of other accommodation facilities.

In 2021, Bogor City will have 98 hotels with 5,732 rooms and 9,195 beds.

There has been an increase in the number of restaurants/restaurants from 2020 to 2021, from 655 to 665.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2018–2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Bogor Municipality, 2018–2021



Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor/Department of Tourism and Culture of Bogor Municipality

Tabel
Table 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2018–2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Bogor Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bogor Selatan	29	29	55	55
020 Bogor Timur	27	27	129	129
030 Bogor Utara	37	37	109	109
040 Bogor Tengah	40	40	187	197
050 Bogor Barat	28	28	87	87
060 Tanah Sereal	37	37	88	88
Kota Bogor	198	198	655	665

1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor/Department of Tourism and Culture of Bogor Municipality

Tabel
Table 7.2**Jumlah Perkembangan Akomodasi di Kota Bogor, 2017–2021****Total Development of Accommodation in Bogor Municipality, 2017–2021**

Uraian / Description	Hotel / Hotel	Pondok Wisata / Cottage	Penginapan Remaja / Teenage Inn
(1)	(2)	(3)	(4)
2017			
Jumlah Usaha /Number Of Enterprises	78	2	2
Jumlah Kamar/Number Of Rooms	4.612	40	47
Jumlah Tempat Tidur/Number Of Bends	7.328	80	227
2018			
Jumlah Usaha /Number Of Enterprises	78	2	2
Jumlah Kamar/Number Of Rooms	4.612	40	47
Jumlah Tempat Tidur/Number Of Bends	7.328	80	47
2019			
Jumlah Usaha /Number Of Enterprises	97	0	0
Jumlah Kamar/Number Of Rooms	5.502	0	0
Jumlah Tempat Tidur/Number Of Bends	8.690	0	0
2020			
Jumlah Usaha /Number Of Enterprises	100	0	0
Jumlah Kamar/Number Of Rooms	5.804	0	0
Jumlah Tempat Tidur/Number Of Bends	9.277	0	0
2021			
Jumlah Usaha /Number Of Enterprises	98	0	0
Jumlah Kamar/Number Of Rooms	5.732	0	0
Jumlah Tempat Tidur/Number Of Bends	9.195	0	0

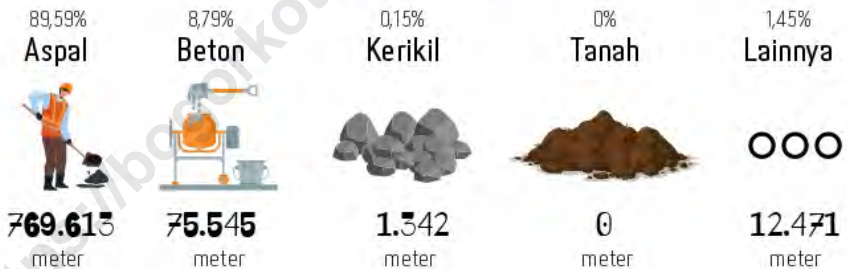
Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor/Department of Tourism and Culture of Bogor Municipality

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (m) Kota Bogor 2021



Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan (m) Kota Bogor 2021



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pem¹bantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 3. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, ogistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 3. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

ULASAN**DESCRIPTION****A. Transportasi****A. Transportation**

Perhubungan darat merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Di samping itu perhubungan darat merupakan salah satu sektor yang cukup besar perannya karena kontribusinya untuk menembus isolasi suatu daerah untuk pemerataan pembangunan seluruh daerah.

Land transportation is a transportation infrastructure that is important to facilitate economic activities. With the increasing development effort, it will demand an increase in road construction to facilitate population mobility and facilitate the traffic of goods from one region to another. In addition, land transportation is one of the sectors that has a large role because of its contribution to penetrating the isolation of an area for equitable development throughout the region.

Panjang jalan di Kota Bogor pada tahun 2021 adalah 858.971 km. Jika dirinci menurut jenis permukaan jalan maka sepanjang 769.613 km atau sebesar 89,59 persen sudah beraspal, sisanya sepanjang 89.358 km atau sebesar 10,4 persen terdiri dari beton, kerikil dan lainnya masing-masing sepanjang 75.545; 1.342; dan 12.471 km.

The length of roads in the city of Bogor in 2021 was 858.971 km. If specified according to the type of road surface, it will be 769.613 km or 89,59 percent already asphalted, the rest will be 89.358 km or 10,4 percent consisting of concrete, gravel and soil of 75,545 respectively; 1,342; and 12,471 km.

Dari seluruh jalan yang ada di Kota Bogor, 343.739 km (40,01 persen) dalam kondisi baik, sepanjang 413.915 km (48,18 persen) dalam kondisi sedang, sepanjang 18.441 km (2,14 persen) dalam kondisi rusak sedangkan sisanya sepanjang 82.877 km (9,64 persen) dalam kondisi rusak ringan.

Of all the roads in the city of Bogor, 343.739 km (40.01 percent) are in good condition, along 413,915 km (48.18 percent) in moderate conditions, along 18.441 km (2.14 percent) are in damaged meanwhile the remaining along 82.877 km (9,64 percent) are in lightly damaged condition.

ULASAN

DESCRIPTION

B. Telekomunikasi

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Peranan pos dan telekomunikasi dalam struktur perekonomian Jawa Barat memang tidak begitu dominan, tetapi dalam menunjang pembangunan di daerah ini cukup besar. Tanpa adanya kontribusi telekomunikasi, dunia usaha di daerah ini tidak semaju seperti sekarang.

Pada tahun 2021, Kantor Pos pembantu di Kota Bogor terdapat sebanyak 13 kantor. Jumlah tersebut masih sama sejak tahun 2018.

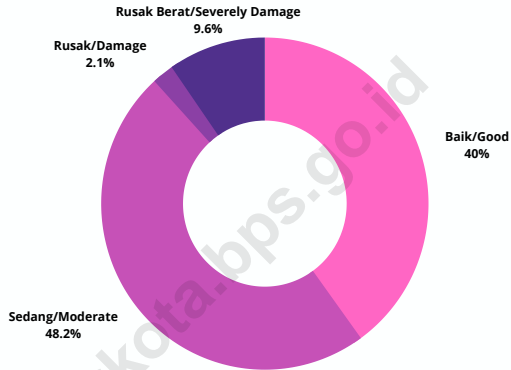
B. Telecommunication

The Post Office is a place where service providers provide written and / or electronic communication, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for the public interest. The role of post and telecommunications in the economic structure of West Java is not so dominant, but in supporting development in this area is quite large. Without the contribution of telecommunications, the business world in this area is not as advanced as it is now.

In 2021, there are 13 Post Offices Subdiaries in Bogor City. This number has remained the same since 2018.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan¹ Menurut Kondisi Jalan di Kota Bogor (km), 2021
Length of Roads¹ by Conditions of Roads in Bogor Municipality (km), 2019–2021



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor/ *Department of Public Works and Spatial Planning of Bogor Municipality*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Bogor (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bogor Municipality (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	29,019	29,019	29.019
Provinsi/Province	10,508	10,508	8.989
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	758,912	758,912	820.963
Jumlah/Total	798,439	798,439	858.971

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: ; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor/ Department of Public Works and Spatial Planning of Bogor

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Bogor (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Bogor Municipality (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved, hotmix	708.796	708.796	769.613
Beton/Concrete	40.127	40.127	75.545
Kerikil/Gravel	14.264	14.264	1.342
Tanah/Soil	-	-	-
Lainnya/Others	34.701	34.701	12.471
Jumlah/Total	798.439	798.439	858.971

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor/ Department of Public Works and Spatial Planning of Bogor

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Bogor (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Condition of Roads in Bogor Municipality (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	390,520	390,520	343.739
Sedang/Moderate	327,284	327,284	413.915
Rusak/Damage	80635*)	80635*)	18.441
Rusak Berat/Severely Damage	82.877
Jumlah/Total	798,439	798,439	858.972

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor/ Department of Public Works and Spatial Planning of Bogor Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bogor Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bogor Selatan	1	1	1	1
020 Bogor Timur	3	3	3	3
030 Bogor Utara	3	3	3	3
040 Bogor Tengah	2	2	2	2
050 Bogor Barat	2	2	2	2
060 Tanah Sereal	2	2	2	2
Kota Bogor	13	13	13	13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor PT. Pos Indonesia Kota Bogor/ Indonesian Post Office of Bogor Municipality

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, DAN PRICES

Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan dan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018 = 100) di Kota Bogor, 2021

Makanan, Minuman, dan Tembakau



Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah



Kesehatan



Pakaian dan Alas Kaki



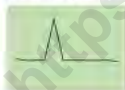
Perlengkapan, Peralatan, dan
Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga



Transportasi



Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan



Pendidikan



Perawatan Pribadi dan jasa Lainnya



Rekreasi, Olahraga, dan Budaya



Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran



Umum



Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018 = 100) di Kota Bogor, 2021

Makanan, Minuman, dan Tembakau



Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah



Kesehatan



Pakaian dan Alas Kaki



Perlengkapan, Peralatan, dan
Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga



Transportasi



Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan



Pendidikan



Perawatan Pribadi dan jasa Lainnya



Rekreasi, Olahraga, dan Budaya



Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran



Umum



PENJELASAN TEKNIS

1. Perbankan adalah industri yang menangani uang tunai, kredit, dan transaksi keuangan lainnya. Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan bisnis dalam menerima dan menjaga uang yang dimiliki oleh individu dan entitas lain, dan kemudian meminjamkan uang ini untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti menghasilkan untung atau sekadar menutupi biaya operasional.
2. Bank menyediakan tempat yang aman untuk menyimpan uang tunai dan kredit ekstra dan bank menawarkan rekening tabungan, sertifikat setoran, serta rekening giro. Bank menggunakan simpanan ini untuk memberikan pinjaman. Pinjaman ini termasuk hipotek rumah, pinjaman bisnis, dan pinjaman mobil.
3. Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya. Sedangkan pengertian koperasi yang lebih formal adalah sesuai dengan Undang Undang No. 17 Tahun 2012 pasal 1, yaitu: Koperasi badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan

TECHNICAL NOTES

1. *Banking is an industry that handles cash, credit, and other financial transactions. Banking is defined as business activities in receiving and maintaining money owned by individuals and other entities, and then lending this money to carry out economic activities such as generating profits or simply covering operational costs.*
2. *The bank provides a safe place to store extra cash and credit and the bank offers a savings account, a certificate of deposit, and a checking account. Banks use these deposits to provide loans. These loans include home mortgages, business loans, and car loans.*
3. *A cooperative is a business entity that is owned and operated by its members to meet common needs in the economic, social and cultural fields. Whereas the more formal understanding of cooperatives is in accordance with Law No. 17 of 2012 article 1, namely: Cooperative legal entities established by individuals or cooperative legal entities, with the separation of the wealth of its members as capital to run a business, which fulfills aspirations and shared needs in the economic, social, and cultural fields in accordance with their values and*

kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

4. Koperasi Konsumen, koperasi ini diperuntukkan bagi konsumen barang dan jasa. Biasanya, mereka menjual berbagai kebutuhan harian seperti kelontong atau alat tulis sehingga sekilas tampak seperti toko biasa. Bedanya, keuntungan yang didapat dari penjualan akan dibagikan kepada anggotanya. Selain itu, karena biasanya yang membeli dari koperasi konsumen adalah anggotanya juga, maka harga barangnya cenderung lebih murah dari toko biasa.
5. Koperasi Produsen, koperasi ini diperuntukkan bagi produsen barang dan jasa. Koperasi ini menjual barang produksi anggotanya, misalnya koperasi peternak sapi perah menjual susu sedangkan koperasi peternak lebah menjual madu. Dengan bergabung dalam koperasi, para produsen bisa mendapatkan bahan baku dengan harga lebih murah dan menjual hasil produksinya dengan harga layak.
6. Koperasi simpan pinjam memberikan pinjaman kepada anggotanya. Koperasi ini bertujuan untuk membantu anggotanya yang membutuhkan uang dalam jangka pendek dengan syarat yang mudah dan bunga yang rendah.

cooperative principle.

4. *Consumer Cooperative, this cooperative is intended for consumers of goods and services. Usually, they sell various daily necessities such as grocery or stationery so that at a glance it looks like an ordinary shop. The difference is, profits derived from sales will be distributed to its members. In addition, because usually those who buy from consumer cooperatives are also members, the prices of goods tend to be cheaper than ordinary shops.*
5. *Producer's Cooperative, this cooperative is intended for producers of goods and services. The cooperative sells members' production items, for example the dairy farmers cooperative sells milk while the beekeepers cooperative sells honey. By joining cooperatives, producers can get raw materials at lower prices and sell their products at reasonable prices.*
6. *Savings and loan cooperatives provide loans to their members. This cooperative aims to help members who need money in the short term with easy terms and low interest.*

7. Indeks Harga konsumen (IHK): Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.
 8. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika inflasi meningkat, maka harga barang dan jasa di dalam negeri mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai mata uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai mata uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
7. *An index that calculates the average price change of a package of goods and services consumed by households in a certain period of time. The CPI is an indicator used to measure inflation. Changes in the CPI over time reflect the rate of increase (inflation) or the rate of decline (deflation) of goods and services.*
 8. *Inflation is a tendency to increase prices of goods and services in general that continues on an ongoing basis. If inflation rises, the prices of goods and services in the country will increase. Rising prices of these goods and services cause the value of the currency to decline. Thus, inflation can also be interpreted as a decrease in the value of a currency against the value of goods and services in general.*

ULASAN

Inflasi menggambarkan kondisi makro perekonomian suatu daerah. Karena Inflasi akan mempengaruhi daya beli masyarakat dan pola investasi. Semakin tinggi tingkat inflasi maka daya beli masyarakat akan turun dan investasi akan terhambat sehingga akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Sepanjang tahun 2021, IHK di Kota Bogor mengalami 10 (sepuluh) kali inflasi dan hanya 2 (dua) kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 0,56 persen. Sementara deflasi terendah terjadi di bulan Juni 2021, dimana IHK mengalami penurunan hingga -0,17 persen.

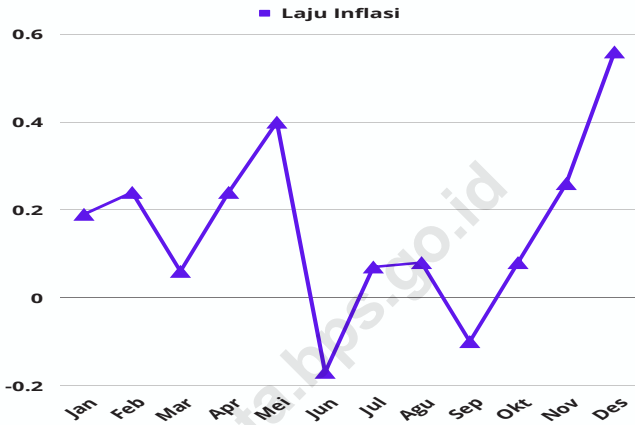
DESCRIPTION

Inflation rate shows the economic condition in an area because it affects the people purchasing power and the pattern of investment. The higher inflation rate will cause the lower people purchasing power. In addition, it will decrease people welfare.

Throughout 2021, the CPI in Bogor City experienced 10 (ten) times of inflation and only 2 (two) times of deflation. The highest inflation occurred in December at 0.56 percent. Meanwhile, the lowest deflation occurred in June 2021, where the CPI decreased to -0.17 percent.

Gambar 9.1
Figures

Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Bogor, 2021
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Bogor Municipality, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Bogor, 2018–2021
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bogor Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bogor Selatan	77	82	86	90
020 Bogor Timur	49	53	53	56
030 Bogor Utara	67	75	79	87
040 Bogor Tengah	136	140	142	146
050 Bogor Barat	97	104	111	115
060 Tanah Sareal	102	104	110	113
Kota Bogor	528	558	581	607

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bogor / Cooperative, Small and Medium Enterprises Agency of Bogor Municipality

Tabel
Table 9.2**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok
Pengeluaran (2018=100) di Kota Bogor, 2021**
**Consumer Price Index per Month by Expenditure Group
(2018=100) in Bogor Municipality, 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	107.92	102.91	101.98
Februari/February	108.61	103.81	102.01
Maret/March	108.85	103.92	102.02
April/April	109.51	105.04	102.02
Mei/May	109.91	106.22	102.02
Juni/June	108.56	106.91	102.07
Juli/July	108.55	107.02	102.20
Agustus/August	108.03	107.49	102.27
September/September	107.41	107.95	102.28
Oktober/October	107.42	108.70	102.35
November/November	108.00	109.85	102.41
Desember/December	110.40	109.53	102.43

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	114.81	104.98	104.82
Februari/February	115.07	105.29	104.82
Maret/March	115.13	105.13	104.82
April/April	115.47	104.52	104.76
Mei/May	115.69	103.92	104.78
Juni/June	115.44	103.99	104.78
Juli/July	115.45	104.01	104.78
Agustus/August	115.65	103.91	104.78
September/September	115.91	103.79	104.91
Oktober/October	116.15	103.76	104.83
November/November	116.34	104.76	104.85
Desember/December	116.62	104.89	104.81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.2

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	100.40	106.36	118.58
Februari/ <i>February</i>	100.06	106.06	118.58
Maret/ <i>March</i>	100.09	106.10	118.58
April/ <i>April</i>	100.09	107.42	118.58
Mei/ <i>May</i>	109.09	107.52	118.58
Juni/ <i>June</i>	100.09	107.75	118.58
Juli/ <i>July</i>	100.10	107.75	118.58
Agustus/ <i>August</i>	100.10	107.55	120.79
September/ <i>September</i>	100.05	108.15	120.79
Oktober/ <i>October</i>	100.09	108.77	120.79
November/ <i>November</i>	100.09	108.77	120.79
Desember/ <i>December</i>	99.89	109.14	120.79

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	113.55	114.85	107.32
Februari/February	113.87	115.30	107.58
Maret/March	114.42	113.81	107.64
April/April	114.42	114.45	107.90
Mei/May	117.09	114.99	108.33
Juni/June	117.87	115.74	108.15
Juli/July	118.29	116.03	108.23
Agustus/August	118.29	116.62	108.32
September/September	118.32	116.37	108.21
Oktober/October	118.32	116.85	108.30
November/November	118.68	116.83	158.58
Desember/December	118.68	117.36	109.19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.3**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kota Bogor, 2021**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Bogor Municipality, 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0.17	0.06	0.17
Februari/February	0.64	0.87	0.03
Maret/March	0.22	0.11	0.01
April/April	0.61	01.08	0.00
Mei/May	0.37	1.12	0.00
Juni/June	-1.23	0.65	0.05
Juli/July	-0.01	0.10	0.13
Agustus/August	-0.48	0.44	0.07
September/September	-0.57	0.43	0.01
Oktober/October	0.01	0.69	0.07
November/November	0.54	01.06	0.06
Desember/December	2.22	-0.29	0.02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0.80	-0.51	0.01
Februari/ <i>February</i>	0.23	0.30	0.00
Maret/ <i>March</i>	0.05	-0.15	0.00
April/ <i>April</i>	0.30	-0.58	-0.06
Mei/ <i>May</i>	0.19	-0.57	0.02
Juni/ <i>June</i>	-0.22	0.07	0.00
Juli/ <i>July</i>	0.01	0.02	0.00
Agustus/ <i>August</i>	0.17	-0.10	0.00
September/ <i>September</i>	0.11	-0.12	0.12
Oktober/ <i>October</i>	0.21	-0.03	-0.08
November/ <i>November</i>	0.16	0.96	0.02
Desember/ <i>December</i>	0.24	0.12	-0.04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	0.00	0.98	0.00
Februari/February	-0.34	-0.28	0.00
Maret/March	0.03	0.04	0.00
April/April	0.00	1.24	0.00
Mei/May	0.00	0.09	0.00
Juni/June	0.00	0.21	0.00
Juli/July	0.01	0.00	0.00
Agustus/August	0.00	-0.19	1.86
September/September	-0.05	0.56	0.00
Oktober/October	0.04	0.57	0.00
November/November	0.00	0.00	0.00
Desember/December	-0.20	0.34	0.00

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0.31	0.47	0.19
Februari/February	0.28	0.39	0.24
Maret/March	0.48	-1.29	0.06
April/April	0.00	0.56	0.24
Mei/May	2.33	0.47	0.40
Juni/June	0.67	0.65	-0.17
Juli/July	0.36	0.25	0.07
Agustus/August	0.00	0.51	0.08
September/September	0.03	-0.21	-0.10
Oktober/October	0.00	0.41	0.08
November/November	0.30	-0.02	0.26
Desember/December	0.00	0.45	0.56

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan
Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di
Kota Bogor, 2021

Ter-tinggi	Ter-rendah
615,412	8,084
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	Umbi-umbian

Persentase Pengeluaran per Kapita
Sebulan Menurut Kelompok Komoditas
di Kota Bogor, 2021

Ter-tinggi	Ter-rendah
31.39	0.41
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	Umbi-umbian

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Kesejahteraan suatu kelompok masyarakat dapat diketahui dari tingkat pendapatan masyarakatnya. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tingkat kesejahteraan masyarakat diperoleh dengan pendekatan Pengeluaran Rumah Tangga.
3. Perbedaan nilai pengeluaran rumah tangga tiap daerah menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduknya. Dan antar daerah bisa berbeda jenis barang konsumsi terbesarnya, yang sedikit banyak mempengaruhi karakteristik masyarakatnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Average per capita expenditure is the cost incurred for the consumption of all household members for a month both from purchases, gifts and own production divided by the number of household members in the household.*
2. *The welfare of a community group can be known from the level of income of the community. However, accurate income data is difficult to obtain, so in the National Socio-Economic Survey (SSN), the level of community welfare was obtained by the Household Expenditure approach.*
3. *The difference in the value of household expenditure in each region shows the difference in the level of welfare of the population. And between regions can be different types of the largest consumer goods, which more or less affect the characteristics of the community.*

ULASAN

Kesejahteraan suatu kelompok masyarakat dapat diketahui dari tingkat pendapatan masyarakatnya. Namun, karena data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tingkat kesejahteraan masyarakat diperoleh dengan pendekatan Pengeluaran Rumah Tangga.

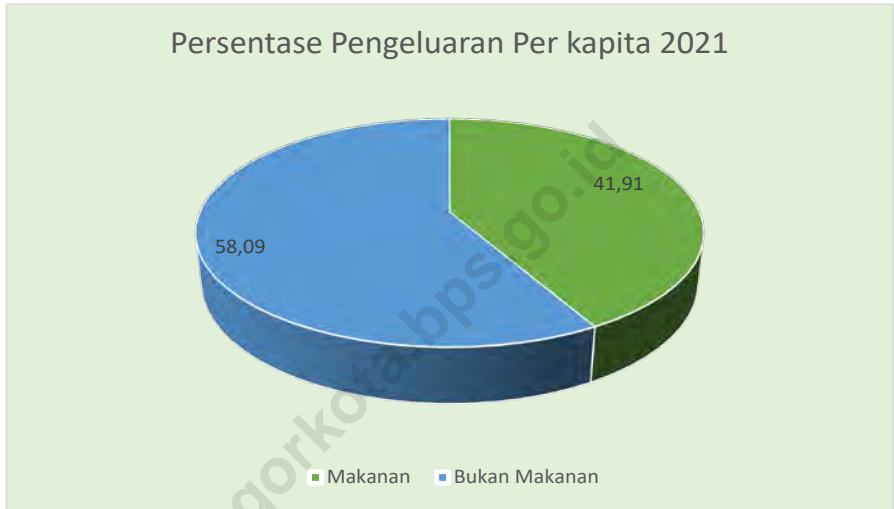
Rata - rata pengeluaran penduduk per kapita di Kota Bogor pada tahun 2021 untuk kelompok makanan sebesar 821.639 rupiah per kapita per bulan atau sebesar 41,91 persen dari jumlah pengeluaran, sedangkan untuk non makanan rata-rata pengeluaran sebesar 1.138.861 rupiah atau sebesar 58,09 persen. Baik tahun 2020 maupun 2021, secara rata-rata pengeluaran masyarakat Kota Bogor lebih banyak digunakan untuk pengeluaran nonmakanan. Hal ini mencirikan sebagian besar masyarakat Kota Bogor sudah beralih ke ciri masyarakat kelas menengah.

DESCRIPTION

Welfare of a group the community can be known from the level of the people's income. However, because of accurate income data is difficult to obtain, so in the National Socio-Economic Survey (Susenas), the level of community welfare is obtained by the Household Expenditure approach.

The average population expenditure per capita in Jawa Barat Province in 2021 for the food group was 821.639 rupiah per capita per month or 41,91 percent of total expenditure, while for non food expenditure the average expenditure was 1,138,861 rupiah or 58.09 percent. Both in 2020 and 2021, the average expenditure of the people of Kota Bogor is more used for non-food expenditure. This characterizes most of the people of Kota Bogor have switched to the characteristics of the middle class.

Gambar 10.1 **Persentase Pengeluaran per Kapita per Bulan (%), 2021**
Figures **Percentage of Monthly Expenditure per Capita (%), 2021**



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Bogor, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bogor Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	62 287	67 536
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 552	8 084
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	46 150	54 029
Daging/ <i>Meat</i>	47 073	57 617
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	51 411	58 301
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	50 421	62 325
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	14 502	16 288
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	38 086	39 351
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14 480	17 549
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 261	21 827
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 198	17 404
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	15 121	17 131
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	258 723	298 983
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	85 663	85 213
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	723 928	821 639
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	477 582	615 412
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	293 053	291 410
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	49 064	44 573
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	88 187	61 376
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	68 957	106 068
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	19 923	20 022
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	996 766	1 138 861
Jumlah/<i>Total</i>	1 720 694	1 960 500

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Bogor, 2020 dan 2021**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bogor Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	3,62	3,44
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,44	0,41
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2,68	2,76
Daging/ <i>Meat</i>	2,74	2,94
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,99	2,97
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,93	3,18
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,84	0,83
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,21	2,01
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,84	0,90
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,12	1,11
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,77	0,89
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,88	0,87
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,04	15,25
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,98	4,35
Jumlah makanan/Total food	42,07	41,91
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	27,76	31,39
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	17,03	14,86
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,85	2,27
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,12	3,13
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,01	5,41
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,16	1,02
Jumlah bukan makanan/Total non-food	57,93	58,09
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

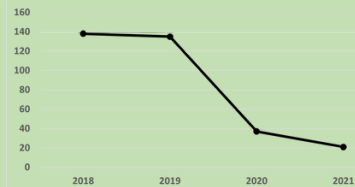
PERDAGANGAN
TRADE

PERDAGANGAN
TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kota Bogor, 2018-2021



Pasar/Market



Kios

5.790



PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual.
2. Kegiatan Perdagangan merupakan penggerak utama pembangunan perekonomian nasional yang memberikan daya dukung dalam meningkatkan produksi, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan Ekspor dan devisa, pemeratakan pendapatan, serta memperkuat daya saing Produk Dalam Negeri demi kepentingan nasional.
3. 3. Perdagangan nasional Indonesia sebagai penggerak utama perekonomian tidak hanya terbatas pada aktivitas perekonomian yang berkaitan dengan transaksi Barang dan/ atau Jasa yang dilakukan oleh Pelaku Usaha, baik di dalam negeri maupun melampaui batas wilayah negara, tetapi aktivitas perekonomian yang harus dilaksanakan dengan mengutamakan kepentingan nasional Indonesia yang diselaraskan dengan konsepsi pengaturan di bidang

TECHNICAL NOTES

1. *Trade is the activity of exchanging goods or services or both based on mutual agreement rather than coercion. In modern times trading is carried out by exchanging money. Each item is valued with a certain amount of money. The buyer will exchange goods or services for the amount of money the seller wants.*
2. *Trade activities are the main driver of national economic development that provides support in increasing production, creating jobs, increasing exports and foreign exchange, leveling income, and strengthening the competitiveness of Domestic Products in the national interest.*
3. *3. Indonesia's national trade as the main driver of the economy is not only limited to economic activities related to transactions of goods and / or services carried out by business actors, both within the country and beyond national borders, but economic activities that must be carried out by prioritizing Indonesia's national interests that harmonized with the concept of regulation in the field of Trade in accordance with the ideals of the formation of the Indonesian state, namely a just and prosperous society as mandated in the Preamble of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.*

Perdagangan sesuai dengan cita-cita pembentukan negara Indonesia, yaitu masyarakat adil dan makmur sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

4. Sarana Perdagangan adalah sarana berupa Pasar Rakyat, Gudang Non Sistem Resi Gudang, dan Pusat Distribusi untuk mendukung kelancaran Distribusi arus barang.

4. *Trade facilities are facilities in the form of People's Markets, Non-Warehouse Receipt Warehouse Systems, and Distribution Centers to support the smooth distribution of goods flow.*

<https://bogorkota.bps.go.id>

ULASAN

1. Jumlah sarana perdagangan terbanyak berada di Kecamatan Bogor Utara yaitu sebanyak 130 yang terdiri dari 2 pasar tradisional, 9 swalayan dan 119 minimarket.
2. Pada tahun 2021, jumlah sarana perdagangan di Kota Bogor terdiri dari 12 pasar tradisional yang dikelola pemerintah, 121 swalayan/toserba, 494 minimarket dan 1 grosir.

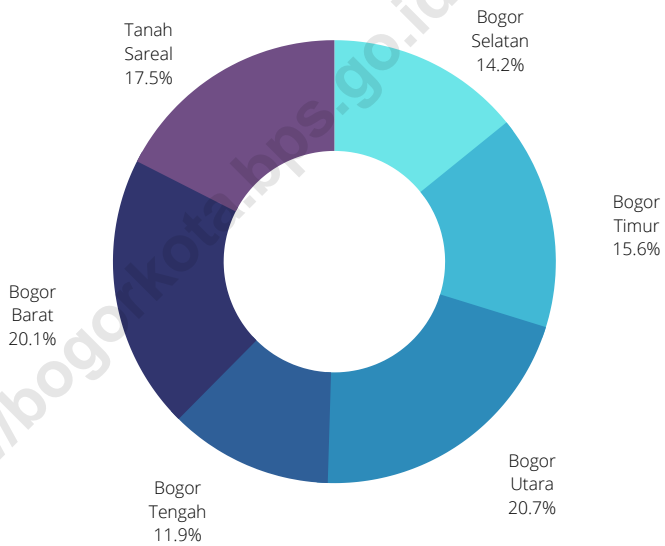
DESCRIPTION

1. *The largest number of trading facilities is in North Bogor District, as many as 130, consisting of 2 traditional markets, 9 supermarkets and 119 minimarkets.*
2. *In 2021, the number of trading facilities in Bogor City consists of 12 traditional markets managed by the government, 121 supermarkets/stores, 494 minimarkets and 1 wholesaler.*

<https://bogorkota.bps.go.id/>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Bogor, 2018–2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bogor Municipality, 2018–2021



Sumber/Source :

Tabel
Table 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Bogor, 2018–2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bogor Municipality, 2018–2021

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	138	135	37	21
Toko/Store	0	0	0	0
Kios	5790	5790	5790	5790
Warung	0	0	0	0
Jumlah/Total	5928	5925	5927	5911

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DKUKMP, Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Bogor/
Cooperative, Small and Medium Enterprises and Commerce Services of Bogor Municipality



PDRB Kota Bogor ADHB Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2021



PDRB Kota Bogor ADHK Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2021



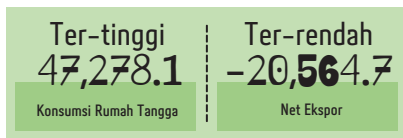
Distribusi Persentase PDRB Kota Bogor ADHB Menurut Lapangan Usaha, 2021



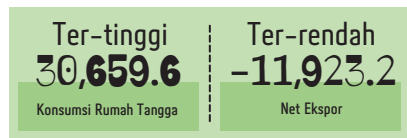
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bogor ADHK Menurut Lapangan Usaha, 2021



PDRB ADHB Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bogor (miliar rupiah), 2021



PDRB ADHK Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bogor (miliar rupiah), 2021



PENJELASAN TEKNIS

1. SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut

TECHNICAL NOTES

1. *SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

- komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektorsektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 3. *GDP according to the business sector experienced a change in classification from 9 business fields to 17 business fields. GDP according to the business field is broken down according to the total value added of all economic sectors which include the fields of agriculture, forestry and fisheries; Mining and excavation; Processing industry; Electricity and Gas Procurement; Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling; Construction; Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair; Transportation and Warehousing; Provision of Accommodation and Eating Drinks; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Company Services; Government Administration, Defense and Mandatory Social Security; Education Services; Health Services and Social Activities; and other services.*

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi Kota Bogor pada tahun 2021 adalah sebesar 3,76 persen.

Pertumbuhan riil sektoral tertinggi dicapai oleh sektor real estate sebesar 14,17 persen, namun peranannya terhadap PDRB hanya sebesar 2,34 persen. Sektor yang mengalami pertumbuhan paling rendah pada tahun 2021 adalah Sektor Jasa Perusahaan mengalami kontraksi yaitu sebesar -3,05 persen.

Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada tahun 2021 memberikan sumbangan tertinggi terhadap ekonomi Kota Bogor yaitu sebesar 19,22 persen, dengan laju pertumbuhan sebesar 2,72 persen.

Sektor Industri Pengolahan penyumbang terbesar kedua terhadap perekonomian Kota Bogor yaitu sebesar 19,16 persen.

Pada PDRB menurut komponen pengeluaran, sumbangan yang terbesar adalah Konsumsi Rumah Tangga. Menurut harga konstan, tahun 2021 konsumsi rumah tangga mempunyai kontribusi 91,87 persen dari total PDRB Kota Bogor atau senilai 30.659.693,12 juta rupiah.

Penggunaan lain yang cukup besar dari Produk Domestik Regional Bruto adalah untuk pembentukan modal tetap bruto (PMTB). Menurut harga konstan, tahun 2021 mencapai 11.357.955,59 juta rupiah.

DESCRIPTION

Bogor City's economic growth in 2021 is 3.74 percent.

The highest real sector growth was achieved by the real estate sector at 14.17 percent, but its role in GDP was only 2.34 percent. The sector that experienced the lowest growth in 2021 was the Corporate Services Sector, which experienced a contraction of -3.05 percent.

The Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repairs sector in 2021 will provide the highest contribution to the economy of Bogor City, which is 19.22 percent, with a growth rate of 2.72 percent.

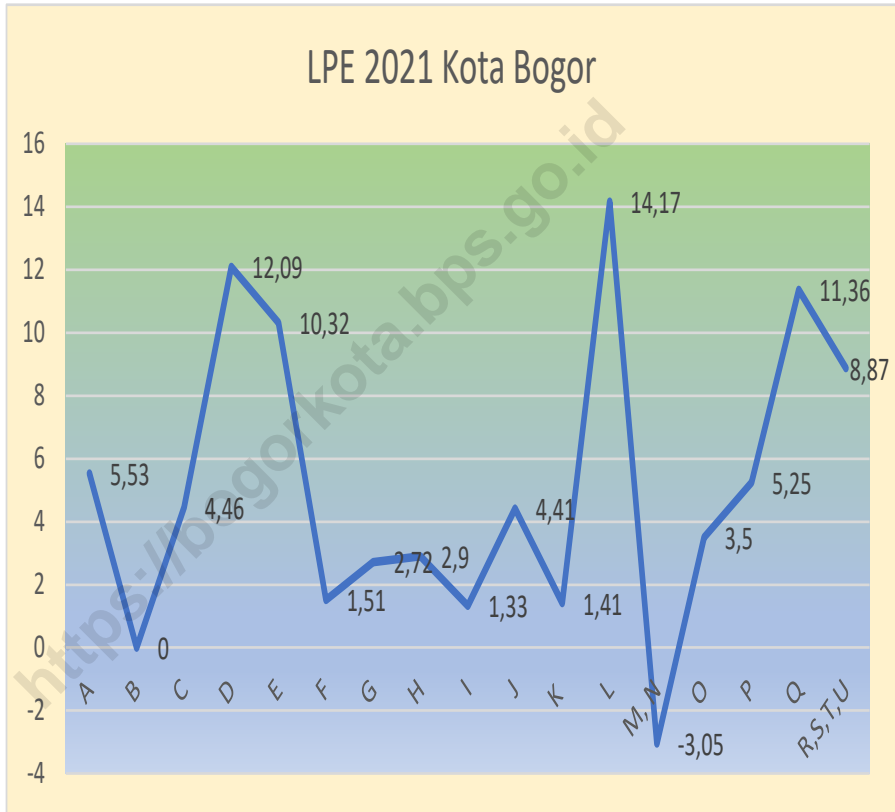
The Manufacturing Industry sector is the second largest contributor to the economy of Bogor City, which is 19.16 percent.

In GRDP according to expenditure components, the largest contribution is Household Consumption. According to constant prices, in 2021 household consumption will contribute 91.87 percent of the total GRDP of Bogor City or worth 30,659,693.12 million rupiah.

Another significant use of Gross Regional Domestic Product is for gross fixed capital formation (PMTB). According to constant prices, in 2021 it will reach 11,357,955.59 million rupiah.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bogor (persen), 2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bogor Municipality (percent), 2021

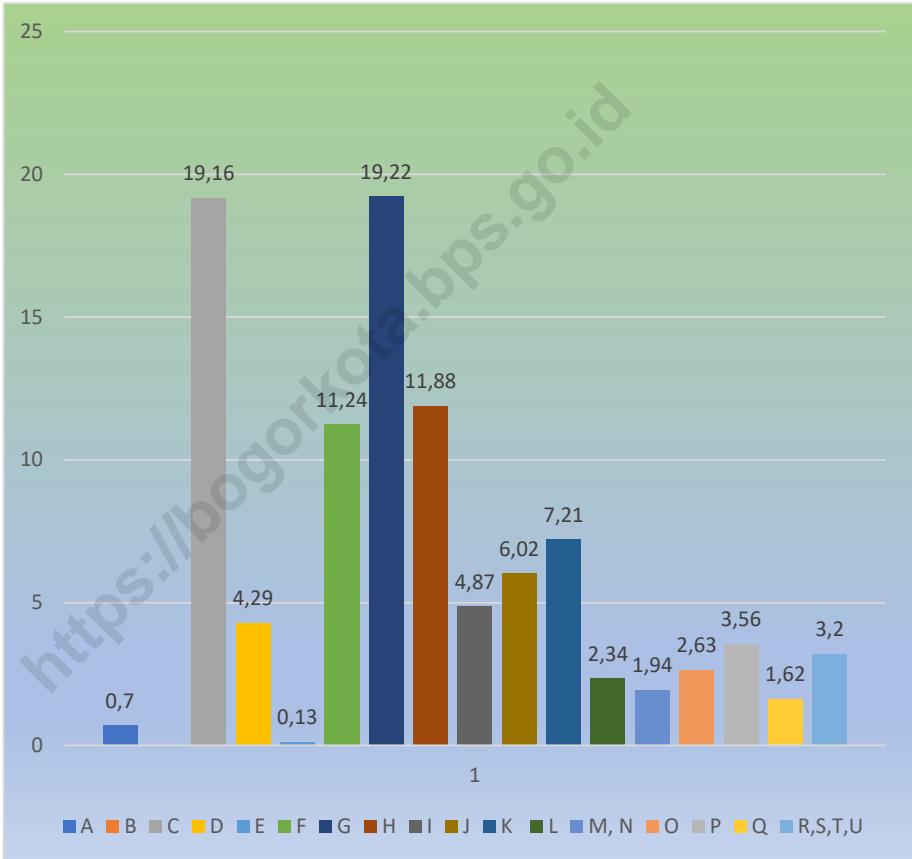


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bogor, 2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bogor Municipality, 2021



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bogor (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bogor Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	280.25	293.70	305.49	317.86	337,59
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7064.82	7840.38	8351.60	8285.40	9 256,86
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1949.76	1917.41	1967.25	1814.86	2 072,32
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	40.95	46.14	49.17	53.31	64,44
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4381.38	4937.63	5615.54	5283.74	5 429,67
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8168.75	8697.45	9388.98	8967.70	9 287,19
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4638.13	5252.72	5988.70	5765.78	5 739,63
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1749.96	2008.79	2199.47	2269.20	2 351,86
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1967.77	2063.11	2170.43	3034.04	2 907,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2748.41	3075.48	3346.22	3325.97	3 486,57
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	846.55	919.28	1010.81	984.53	1 129,31
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	799.34	890.57	1046.28	935.53	939,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1080.89	1174.50	1239.62	1202.43	1 270,51
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1072.3	1266.51	1435.96	1596.8	1 721,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	490.45	558.38	641.41	663.09	781,43
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1198.75	1318.99	1466.41	1440.02	1 548,01
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		38478.47	42261.02	46223.36	45940.26	48 324,14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bogor (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bogor Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	233.03	238.28	239.71	245.16	258,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5351.64	5737.43	5986.82	5954.3	6 283,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	831.95	808.24	804.77	730.83	813,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	29.20	30.70	32.73	33.59	39,77
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3237.68	3493.78	3829.21	3578.7	3 659,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6306.05	6494.42	6744.72	6220.45	6 379,30
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3366.5	3622.76	3935.19	3861.86	3 961,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1304.03	1422.34	1503.11	1530.33	1 550,68
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1919.82	2095.54	2253.82	3039.81	3 182,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1951.35	2083.32	2187.59	2225.26	2 245,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	639.84	684.19	736.54	725.17	821,06
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	590.8	632.73	691.04	599.78	598,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	683.61	697.66	726.85	718.13	746,40
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	826.6	887.11	979.83	1036.70	1 096,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	381.44	434.27	479.73	485.70	540,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1001.43	1050.80	1121.80	1097.74	1 195,11
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		28654.97	30413.57	32253.51	32083.51	33 372,48

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bogor, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bogor Municipality, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0.73	0.69	0.66	0.69	0,70
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	...
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	18.36	18.55	18.07	18.04	19,16
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5.07	4.54	4.26	3.95	4,29
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.11	0.11	0.11	0.12	0,13
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11.39	11.68	12.15	11.50	11,24
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	21.23	20.58	20.31	19.52	19,22
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	12.05	12.43	12.96	12.55	11,88
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4.55	4.75	4.76	4.94	4,87
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5.11	4.88	4.70	6.60	6,02
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7.14	7.28	7.24	7.24	7,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.20	2.18	2.19	2.14	2,34
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2.08	2.11	2.26	2.04	1,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2.81	2.78	2.68	2.62	2,63
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.79	3.00	3.11	3.48	3,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.27	1.32	1.39	1.44	1,62
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3.12	3.12	3.17	3.13	3,20
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bogor (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bogor Municipality (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1.26	2.25	0.63	2.25	5,53
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4.74	7.21	4.35	-0.54	4,46
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-7.88	-2.85	-0.43	-9.19	12,09
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2.40	5.14	6.58	2.65	10,32
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.52	7.91	9.60	-6.54	1,51
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.58	2.99	3.85	-7.77	2,72
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7.45	7.61	8.62	-1.86	2,90
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.78	9.07	5.68	1.81	1,33
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13.40	9.15	7.55	34.87	4,41
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5.65	6.76	5.00	1.72	1,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6.46	6.93	7.65	-1.54	14,17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5.46	7.10	9.21	-13.21	-3,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.14	2.06	4.18	-1.20	3,50
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6.99	7.32	10.45	5.8	5,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11.77	13.85	10.47	1.24	11,36
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9.69	4.93	6.76	-2.14	8,87
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6.12	6.14	6.05	-0.53	3,76

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bogor (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bogor Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	37,701.51	41,906.36	45,582.47	45,013.83	47,278.10
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	636.21	752.83	790.72	765.21	788.75
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,592.16	4,806.93	4,972.04	4,953.12	4,925.91
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	13,730.57	14,552.68	15,722.78	14,605.10	16,416.64
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,871.20	2,063.82	2,135.03	855.79	-520.50
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-20,053.18	-21,821.60	-23,005.29	-20,280.18	-20,564.76
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	38,478.47	42,261.02	46,197.76	45,912.86	48,324.14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bogor (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bogor Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	27,424.75	29,161.22	30,750.83	29,733.52	30,659.69
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	493.02	566.14	582.55	552.89	563.21
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,027.73	3,105.62	3,181.39	3,109.63	3,006.38
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	10,204.41	10,721.05	11,293.06	10,482.87	11,357.96
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,220.21	1,295.24	1,299.59	519.63	-291.51
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-13,715.16	-14,435.69	-14,811.69	-12,235.79	-11,923.25
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	28,654.97	30,413.57	32,295.73	32,162.74	33,372.48

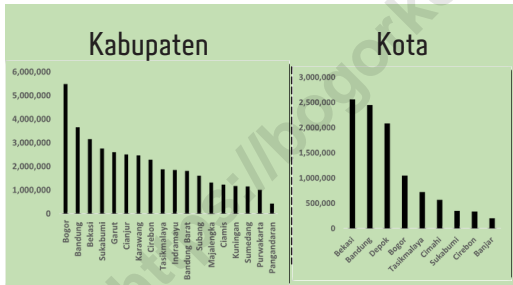
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

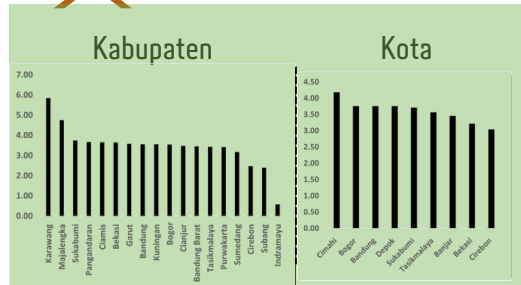
PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



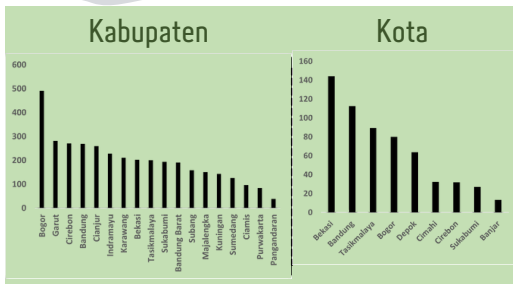
Jumlah Penduduk
(ribu), 2021



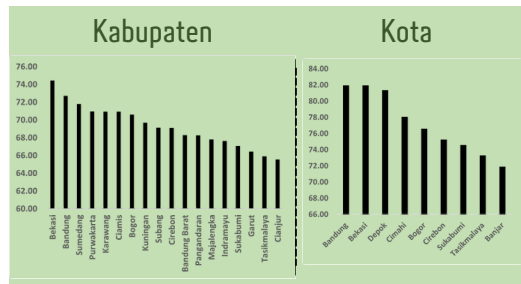
Laju Pertumbuhan PDRB
ADHK 2010 (persen), 2021



Jumlah Penduduk Miskin
(ribu), 2021



Indeks Pembangunan Manusia,
2021



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Kesejahteraan suatu kelompok masyarakat dapat diketahui dari tingkat pendapatan masyarakatnya. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tingkat kesejahteraan masyarakat diperoleh dengan pendekatan Pengeluaran Rumah Tangga.
3. Perbedaan nilai pengeluaran rumah tangga tiap daerah menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduknya. Dan antar daerah bisa berbeda jenis barang konsumsi terbesarnya, yang sedikit banyak mempengaruhi karakteristik masyarakatnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Average per capita expenditure is the cost incurred for the consumption of all household members for a month both from purchases, gifts and own production divided by the number of household members in the household.*
2. *The welfare of a community group can be known from the level of income of the community. However, accurate income data is difficult to obtain, so in the National Socio-Economic Survey (SSN), the level of community welfare was obtained by the Household Expenditure approach.*
3. *The difference in the value of household expenditure in each region shows the difference in the level of welfare of the population. And between regions can be different types of the largest consumer goods, which more or less affect the characteristics of the community.*

ULASAN

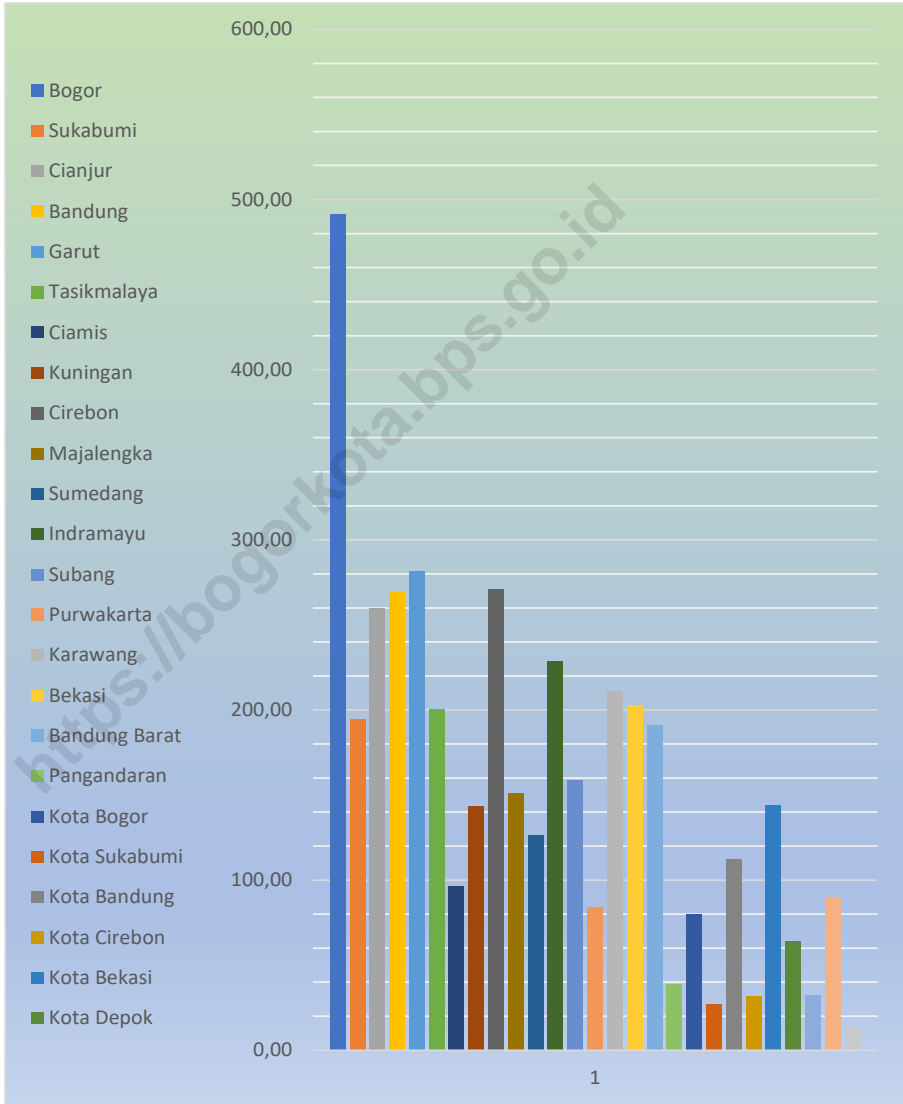
1. Jumlah penduduk di Jawa Barat tahun 2017 sampai 2021 semakin bertambah. Pada tahun 2021 jumlah penduduk Jawa Barat tercatat sebanyak 48.782.402 jiwa atau naik sebesar 1,3 persen dari tahun 2020. Kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Jawa Barat adalah Kabupaten Bogor dengan penduduk sebanyak 5.489.536 jiwa diikuti Kabupaten Garut sebanyak 3.666.156 jiwa dan Kabupaten Bekasi sebanyak 3.157.962 jiwa. Kabupaten/kota dengan penduduk paling sedikit adalah Kota Banjar sebanyak 203.417 jiwa.
2. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 yaitu 4.195,3 ribu jiwa dengan penduduk miskin terbanyak yaitu terdapat di Kabupaten Bogor sebanyak 491,2 ribu jiwa. Namun secara persentase, penduduk miskin terbesar terdapat di Kota Tasikmalaya yaitu sebesar 12,4 persen.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Barat pada tahun 2021 yaitu sebesar 72,45 dengan IPM tertinggi adalah Kota Bandung sebesar 81,96. Sedangkan IPM terendah adalah Kabupaten Cianjur sebesar 65,56.

DESCRIPTION

1. *The population in West Java from 2017 to 2021 is increasing. In 2021 the population of West Java was recorded at 48,782,402 people or an increase of 1.3 percent from 2020. The regency/city with the largest population in West Java Province is Bogor Regency with a population of 5,489,536 followed by Garut Regency as many as 3,666,156 people and Bekasi Regency as many as 3,157,962 people. The regency/city with the least population is Banjar City with 203,417 inhabitants.*
2. *The number of poor people in West Java Province in 2021 is 4,195.3 thousand people with the most poor people in Bogor Regency as many as 491.2 thousand people. However, in percentage terms, the largest poor population is in Tasikmalaya City, which is 12.4 percent.*
3. *The Human Development Index (HDI) in West Java in 2021 is 72.45 with the highest HDI being Bandung City at 81.96. While the lowest HDI is Cianjur Regency at 65.56.*

Gambar 13.1
Figures

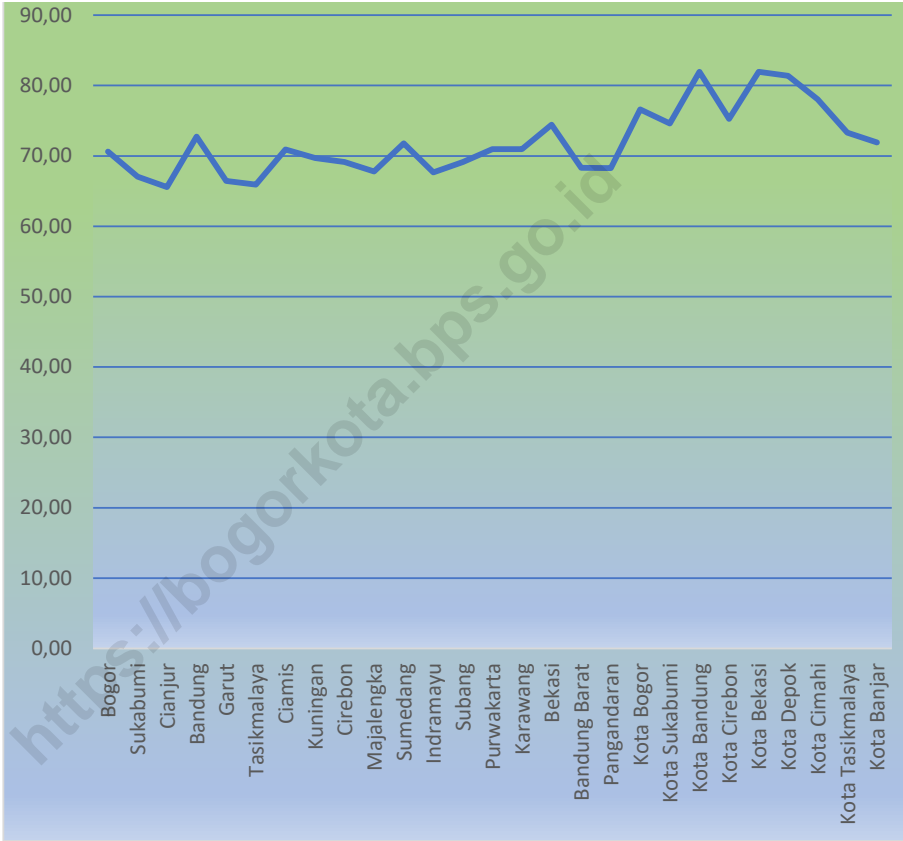
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu), 2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in West Java Province (thousand), 2021



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Gambar 13.2
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2021
Human Development Index by Regency/Municipality in West Java Province, 2021



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in West Java Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bogor	5715.00	5840.90	5965.41	5427068	5,489,536
2. Sukabumi	2453.50	2460.70	2466.27	2725450	2,761,476
3. Cianjur	2256.60	2260.60	2263.07	2477560	2,506,682
4. Bandung	3657.60	3717.30	3775.28	3623790	3,666,156
5. Garut	2588.80	2606.40	2622.43	2585607	2,604,787
6. Tasikmalaya	1747.30	1751.30	1754.13	1865203	1,883,733
7. Ciamis	1182.00	1188.60	1195.18	1229069	1,237,726
8. Kuningan	1068.20	1074.50	1080.80	1167686	1,180,391
9. Cirebon	2159.60	2176.20	2192.90	2270621	2,290,967
10. Majalengka	1193.70	1199.30	1205.03	1305476	1,318,965
11. Sumedang	1146.40	1149.90	1152.40	1152507	1,159,346
12. Indramayu	1710.00	1719.20	1728.47	1834434	1,851,383
13. Subang	1562.50	1579.00	1595.83	1595320	1,608,594
14. Purwakarta	943.30	953.40	962.89	997869	1,011,466
15. Karawang	2316.50	2336.00	2353.92	2439085	2,468,576
16. Bekasi	3500.00	3630.90	3763.89	3113017	3,157,962
17. Bandung Barat	1666.50	1683.70	1699.90	1788336	1,814,226
18. Pangandaran	395.10	397.20	399.28	423667	427,614
Kota/Municipality					
1. Bogor	1081.00	1096.80	1112.08	1043070	1,052,359
2. Sukabumi	323.80	326.30	328.68	346325	350,804

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Bandung	2497.90	2503.70	2507.89	2444160	2,452,943
4. Cirebon	313.30	316.30	319.31	333303	336,864
5. Bekasi	2859.60	2931.90	3003.92	2543676	2,564,941
6. Depok	2254.50	2330.30	2406.83	2056335	2,085,935
7. Cimahi	601.10	607.80	614.30	568400	571,632
8. Tasikmalaya	661.40	662.70	663.52	716155	723,921
9. Banjar	182.40	182.80	183.11	200973	203,417
Jawa Barat	48037.80	48683.90	49316.71	48274162	48,782,402

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in West Java Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bogor	5.92	6.19	5.85	-1.76	3.55
2. Sukabumi	5.75	5.81	5.64	-0.92	3.75
3. Cianjur	5.77	6.24	5.67	-0.78	3.48
4. Bandung	6.15	6.26	6.36	-1.8	3.56
5. Garut	4.91	4.96	5.02	-1.26	3.58
6. Tasikmalaya	5.95	5.7	5.43	-0.98	3.43
7. Ciamis	5.21	5.31	5.38	-0.14	3.66
8. Kuningan	6.36	6.43	6.59	0.11	3.56
9. Cirebon	5.06	5.02	4.68	-1.08	2.47
10. Majalengka	6.81	6.48	7.77	0.89	4.75
11. Sumedang	6.23	5.79	6.33	-1.12	3.17
12. Indramayu	1.43	1.34	3.2	-1.58	0.58
13. Subang	5.1	4.41	4.61	-1.15	2.4
14. Purwakarta	5.15	4.98	4.37	-2.13	3.42
15. Karawang	5.13	6.04	4.21	-3.8	5.85
16. Bekasi	5.68	6.02	3.95	-3.4	3.65
17. Bandung Barat	5.21	5.5	5.05	-2.41	3.46
18. Pangandaran	5.1	5.32	5.94	-0.05	3.67
Kota/Municipality					
1. Bogor	6.12	6.14	6.19	-0.41	3.76

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Sukabumi	5.43	5.52	5.53	-1.49	3.71
3. Bandung	7.21	7.08	6.79	-2.28	3.76
4. Cirebon	5.8	6.2	6.29	-0.98	3.04
5. Bekasi	5.73	5.86	5.41	-2.58	3.22
6. Depok	6.75	6.97	6.74	-1.92	3.76
7. Cimahi	5.43	6.46	7.85	-2.26	4.19
8. Tasikmalaya	6.07	5.93	5.97	-2.01	3.57
9. Banjar	5.3	5.05	5.03	0.94	3.46
Jawa Barat	5.33	5.65	5.02	-2.52	3.74

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Barat (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
West Java Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bogor	487.30	415.00	395.03	465.67	491.2
2. Sukabumi	197.10	166.30	153.30	175.10	194.4
3. Cianjur	257.40	221.60	207.10	234.47	260.0
4. Bandung	268.00	246.10	223.20	263.60	269.2
5. Garut	291.20	241.30	235.20	262.78	281.4
6. Tasikmalaya	189.40	172.40	159.90	181.52	200.6
7. Ciamis	96.80	85.70	79.40	91.39	96.6
8. Kuningan	141.60	131.20	123.20	139.20	143.4
9. Cirebon	279.60	232.40	217.60	247.94	271.0
10. Majalengka	150.30	129.30	121.10	138.21	151.1
11. Sumedang	120.60	112.10	104.20	118.38	126.3
12. Indramayu	233.40	204.20	191.90	220.31	228.6
13. Subang	167.80	136.60	129.20	149.81	159.0
14. Purwakarta	85.30	75.90	71.90	80.17	84.3
15. Karawang	236.80	188.00	173.70	195.41	210.8
16. Bekasi	164.00	157.20	149.40	186.30	202.7
17. Bandung Barat	190.90	169.00	159.00	179.46	190.8
18. Pangandaran	39.50	32.20	30.70	36.05	39.1
Kota/Municipality					
1. Bogor	76.50	64.90	63.97	75.04	80.1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Sukabumi	27.40	23.20	21.87	25.42	27.2
3. Bandung	104.00	89.40	84.67	100.02	112.5
4. Cirebon	30.20	28.00	26.80	30.61	32.0
5. Bekasi	136.00	119.80	113.65	134.01	144.1
6. Depok	52.30	49.40	49.35	60.43	63.9
7. Cimahi	34.50	29.90	26.91	31.64	32.5
8. Tasikmalaya	97.90	84.20	76.98	86.13	89.5
9. Banjar	12.90	10.40	10.07	11.16	13.4
awa Barat	4168.40	3615.80	3399.20	3920.23	4195.3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Tabel
Table 13.4

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2017–2021
Human Development Index by Regency/Municipality in West Java Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bogor	487.30	415.00	395.00	70.40	70.60
2. Sukabumi	197.10	166.30	153.30	66.88	67.07
3. Cianjur	257.40	221.60	207.10	65.36	65.56
4. Bandung	268.00	246.10	223.20	72.39	72.73
5. Garut	291.20	241.30	235.20	66.12	66.45
6. Tasikmalaya	189.40	172.40	159.90	65.67	65.90
7. Ciamis	96.80	85.70	79.40	70.49	70.93
8. Kuningan	141.60	131.20	123.20	69.38	69.71
9. Cirebon	279.60	232.40	217.60	68.75	69.12
10. Majalengka	150.30	129.30	121.10	67.59	67.81
11. Sumedang	120.60	112.10	104.20	71.64	71.80
12. Indramayu	233.40	204.20	191.90	67.29	67.64
13. Subang	167.80	136.60	129.20	68.95	69.13
14. Purwakarta	85.30	75.90	71.90	70.82	70.98
15. Karawang	236.80	188.00	173.70	70.66	70.94
16. Bekasi	164.00	157.20	149.40	74.07	74.45
17. Bandung Barat	190.90	169.00	159.00	68.08	68.29
18. Pangandaran	39.50	32.20	30.70	68.06	68.28
Kota/Municipality					
1. Bogor	76.50	64.90	64.00	76.11	76.59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Sukabumi	27.40	23.20	21.90	74.21	74.60
3. Bandung	104.00	89.40	84.70	81.51	81.96
4. Cirebon	30.20	28.00	26.80	74.89	75.25
5. Bekasi	136.00	119.80	113.70	81.50	81.95
6. Depok	52.30	49.40	49.40	80.97	81.37
7. Cimahi	34.50	29.90	26.90	77.83	78.06
8. Tasikmalaya	97.90	84.20	77.00	73.04	73.31
9. Banjar	12.90	10.40	10.10	71.70	71.92
Jawa Barat	4168.40	3615.80	3399.20	72.09	72.45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/BPS-Statistics of Jawa Barat Province

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BOGOR
BPS-STATISTICS OF BOGOR MUNICIPALITY
Jl. Layungsari III No. 13 Empang Bogor Selatan
Telp: (0251) 8324579 Fax: (0251) 8327641
homepage <http://bogorkota.bps.go.id> email: bps3271@bps.go.id

ISSN 0215-5931



9 770215 593000